

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Dasar 1945 dan konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) serta Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, menetapkan bahwa kesehatan adalah hak asasi manusia yang merupakan hak fundamental setiap warga negara. Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara social dan ekonomis. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan gender dan non diskriminatif dan norma-norma agama.

Pembangunan kesehatan di Kota Manado yang selama ini dilaksanakan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun demikian derajat kesehatan di Kota Manado masih terhitung rendah dibandingkan kota/kabupaten lainnya yang ada di Sulawesi utara. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang antara lain ditunjukkan dengan angka kematian bayi, anak balita dan ibu serta masih tingginya balita yang menderita gizi kurang, keadaan lingkungan tempat tinggal masih banyak yang belum memenuhi syarat, kesenjangan kualitas kesehatan dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, belum meratanya pemenuhan tenaga kesehatan serta belum optimalnya alikasi pembiayaan kesehatan.

Oleh karena itu dipandang perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Manado sebagai pedoman dalam perencanaan pembangunan kesehatan untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu tahun 2016 – 2021.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Manado adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015 – 2019;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Instansi Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Walikota Nomor 38 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kota Manado;

11. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Manado Tahun 2005-2025

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Renstra Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2016-2021 ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah dan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan bidang kesehatan baik pemerintah pusat, daerah, masyarakat, maupun dunia usaha dalam membangun kesepahaman, kesepakatan, dan komitmen bersama guna mewujudkan visi dan misi pembangunan kesehatan Kota Manado.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2016-2021 adalah :

1. Mengoptimalkan tugas pokok, fungsi dan peran Dinas Kesehatan dalam mencapai target pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Manado tahun 2016-2021.
2. Menjabarkan program-program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Manado untuk tahun 2016 - 2021
3. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Manado.
4. Menjadi tolok ukur dalam evaluasi penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Manado.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Manado Tahun 2016-2021, untuk memudahkan pembahasannya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan;** Terdiri atas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan dan sistematika penulisan.

**Bab II Gambaran Pelayanan PD;** Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra PD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas PD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD.

**Bab III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi;** Memuat permasalahan-permasalahan pelayanan PD, telaahan visi, misi dan program KDH terpilih, telaahan Renstra K/L, telaahan terhadap RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

**Bab IV Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan;** Terdiri atas : upaya mewujudkan Visi dan Misi pembangunan jangka menengah dan dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai, dan Strategi yaitu cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, yang terakhir pada BAB IV adalah mengenai Kebijakan yaitu Arah yang diambil oleh PD dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kejadian untuk mencapai tujuan.

**Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif;** memuat rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

**Bab VI Indikator Kinerja PD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD;** Memuat indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD

dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

**Bab VII Penutup** ; menguraikan tentang kesimpulan dari penyusunan Rencana Strategis yang akan dilaksanakan selama lima tahun periode 2016-2021.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA MANADO**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 pasal 85 Ayat (2), Renstra PD disusun sesuai tugas dan fungsi PD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra PD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yang disusun oleh setiap PD, Visi, misi, tujuan, strategis dan kebijakan dalam Renstra PD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD, merupakan keadaan yang ingin diwujudkan PD pada akhir periode Renstra PD, sesuai dengan tugas dan fungsi yang sejalan dengan pernyataan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam RPJMD.

Gambaran pelayanan kesehatan PD Dinas Kesehatan Kota Manado merupakan gambaran hasil penyelenggaraan upaya kesehatan yang tidak terlepas dari amanat Pembukaan UUD 1945 yang bertujuan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Oleh karena itu untuk dapat menggambarkan penyelenggaraan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Manado dari tahun 2016 – 2021 yang menjadi dasar dalam perencanaan strategis Dinas Kesehatan Kota Manado dapat ditinjau dari keberhasilan penyelenggaraan upaya kesehatan sebagai suatu system.

#### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi PD**

PD Dinas Kesehatan Kota Manado merupakan suatu organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan Pemerintah Kota Manado. Peraturan Walikota Kota Manado Nomor 38 Tahun 2016 tanggal 31 desember 2016, menjelaskan tentang

kedudukan susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Manado.

#### **2.1.1. Tugas Pokok :**

Melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah dibidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

#### **2.1.2. Fungsi :**

- a. melaksanakan tugas teknis operasional di bidang kesehatan yang meliputi pengembangan dan pembinaan pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan, kesehatan keluarga, pelayanan kefarmasian dan pengawasan makanan dan minuman.
- b. Pelaksanaan tugas teknis fungsional di bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan yang meliputi bagian umum dan kepegawaian, keuangan dan aset, serta program dan informasi.

#### **2.1.3. Struktur Organisasi PD Dinas Kesehatan Kota Manado**

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas membawahi :
  - a. Subbagian Program dan Informasi;
  - b. Subbagian Keuangan dan Aset;
  - c. Subbagian Kepegawaian, Hukum dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi :
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;

- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahkan :
  - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
- 5. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahkan :
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - c. Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu;
- 6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahkan :
  - a. Seksi Kefarmasian;
  - b. Seksi Alat Kesehatan;
  - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 7. Unit Pelaksana Teknis Puskesmas.
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **RINCIAN TUGAS DAN FUNGSI**

### **Kepala Dinas**

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan di bidang Kesehatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
  - a. pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan;



- b. pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi dan bidang;
- c. pelaksanaan pengawasan melekat dan pengawasan fungsional;
- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai lingkup bidang kesehatan.

### **Sekretariat Dinas**

- (1) Sekretariat Dinas dipimpin oleh Sekretaris Dinas.
- (2) Sekretaris Dinas mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengoordinasikan pelaksanaan tugas serta membina dan memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Dinas Kesehatan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas menyelenggarakan fungsi:
  - a. pembinaan serta pelaksanaan tugas dan administrasi dinas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan program, keuangan, pelaporan, hukum, kepegawaian, umum, perlengkapan, dokumentasi, hukum, datadan informasi serta hubungan antar lembaga dan masyarakat;
  - b. pengoordinasian dan pengaturan tugas unit organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
  - c. pengoordinasian dan pengaturan kerjasama;
  - d. pengoordinasian perumusan kebijakan strategis di lingkungan Dinas Kesehatan;
  - e. pelaksanaan urusan tata usaha dinas;
  - f. pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

### **Bidang Kesehatan Masyarakat**

- (1) Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengoordinasikan penyelenggaraan tugas kesehatan masyarakat.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyiapan perumusan kebijakanoperasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - b. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - c. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - d. pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan atasan.

### **Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

- (1) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- d. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, dan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
- e. pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

### **Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan**

- (1) Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas Bidang Pelayanan Kesehatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan

- Kesehatan Rujukan, termasuk peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan tradisional;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan tradisional;
  - c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, termasuk peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan tradisional;
  - d. penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan kondisi lokal (kabupaten/kota, propinsi) dan nasional;
  - e. pelaksanaan koordinasi atau kerjasama dengan pihak terkait sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan dibidang upaya pelayanan kesehatan;
  - f. pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

### **Bidang Sumber Daya Kesehatan**

- (1) Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan penyelenggaraan tugas Sumber Daya Kesehatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
  - b. penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;

- c. penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- d. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- e. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### **Rincian Tugas Subbagian pada Sekretariat**

Subbagian Program dan Informasi mempunyai tugas dalam menyiapkan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- (1) Rincian tugas Subbagian Program dan Informasi:
  - a. merencanakan kegiatan Subbagian Program dan Informasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Program dan Informasi agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Program dan Informasi dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Program dan Informasi guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Program dan Informasi berdasarkan

- hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis mengenai bidang tugas Subbagian Program dan Informasi;
  - g. menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Subbagian Program dan Informasi dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - h. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - i. membuat dokumen laporan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) bidang kesehatan;
  - j. membuat dokumen laporan rencana kerja lima tahunan (Renstra) dan tahunan (RKT) bidang kesehatan;
  - k. menyusun pengumpulan data / informasi kebutuhan dokumen perencanaan;
  - l. merencanakan pertemuan rakerkesda lintas sektor;
  - m. membuat dokumen profil kesehatan kota hasil analisis data profil puskesmas se-Kota Manado;
  - n. menyusun permintaan data laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) bidang kesehatan;
  - o. membuat penyajian data kesehatan dalam satu ruangan sebagai bank data;
  - p. membuat dokumen LAKIP, LPPD, SPM dan disampaikan ke Pemerintahan Kota Manado;

- q. koordinasi pengelolaan data melalui sistem online dengan pemerintah provinsi, pusat data dan informasi departemen kesehatan RI;
- r. kerja sama dalam pengembangan sistem informasi kesehatan lintas sektor;
- s. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sekretaris;
- t. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Subbagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Dinas dalam menyiapkan dan koordinasi penyusunan penyelenggaraan keuangan dan pengelolaan aset berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(1) Rincian tugas Subbagian Keuangan dan Aset:

- a. merencanakan kegiatan Subbagian Keuangan dan Aset sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;.
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Keuangan dan Aset sesuai dengan petunjuk dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Keuangan dan Aset dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Keuangan dan Aset guna penyempurnaan lebih lanjut;

- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Keuangan dan Aset berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Subbagian Keuangan dan Aset sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan penyusunan kebijakan, pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan mengenai bidang tugas Subbagian Keuangan dan Aset;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Subbagian Keuangan dan Aset, menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas;
- j. menyusun anggaran Dinas Kesehatan Kota Manado;
- k. membuat rencana kebutuhan pembiayaan tahunan dinas kesehatan maupun unit pelaksana teknis daerah, penyusunan rencana kegiatan anggaran (RKA) dimulai dari KUA-PPS sampai dan daftar penggunaan anggaran (DPA);
- l. mencatat dan membuat siklus keuangan dinas keuangan;
- m. melakukan penghapusan barang dan pembukuan aset Dinas Kesehatan;
- n. membuat laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Manado;
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.



Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Dinas dalam menyiapkan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum di lingkungan dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(1) Rincian tugas Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum :

- a. merencanakan kegiatan Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya

yang berhubungan dengan tugas Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum sebagai pedoman landasan kerja;

- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis mengenai bidang tugas Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Subbagian Hukum, Kepegawaian dan Umum dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. melaksanakan kegiatan pengelolaan ketatausahaan dan rumah tangga Dinas Kesehatan;
- j. melaksanakan kegiatan pemeliharaan kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor Dinas Kesehatan;
- k. melaksanakan pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung dan peralatan kerja Dinas Kesehatan;
- l. melaksanakan pengelolaan ruang rapat/ruang pertemuan Dinas Kesehatan;
- m. menghimpun, menganalisis, merencanakan dan mengajukan kebutuhan barang dinas kesehatan;
- n. menghimpun, menganalisis, merencanakan dan mengajukan kebutuhan barang dinas kesehatan;
- o. menerima, menatausahakan, menyimpan dan mendistribusikan peralatan kerja Dinas Kesehatan;
- p. menyampaikan dokumen penerimaan, penyimpanan, distribusi;
- q. melaksanakan pemeliharaan dan perawatan perangkat keras terkait pembangunan dan pengembangan teknologi SIK;
- r. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan,

- menghimpun, mensistematisasikan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- s. meneliti atas setiap usul yang menyangkut hak, kesejahteraan, penghargaan, kenaikan pangkat, cuti, mutasi dan pensiun pegawai;
  - t. melaksanakan pembinaan, pengendalian, evaluasi serta pelaporan kinerja dan disiplin pegawai;
  - u. mengkoordinasikan proses rekrutmen pegawai Non PNS dalam dan dari jabatan;
  - v. menghimpun, mengumpulkan dan menyusun rancangan peraturan dibidang kesehatan;
  - w. mengelolah dan menyusun daftar nominatif pegawai;
  - x. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### **Rincian Tugas Seksi pada Bidang Kesehatan Masyarakat**

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Kesehatan Masyarakat dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, penelitian pengembangan serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- (1) Rincian tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi:
  - a. merencanakan kegiatan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;

- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga (kesehatan ibu, keluarga berencana, anak, remaja, usila) dan gizi;
- j. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi;

- k. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala bidang;
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(1) Rincian tugas Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat:

- a. merencanakan kegiatan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk

- dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai pedoman landasan kerja;
  - g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - i. usaha kesehatan sekolah (UKS), usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS), usaha kesehatan gigi masyarakat (UKGM), usaha kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dan Gigi;
  - j. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
  - k. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang promosi kesehatan
  - l. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;

- m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala bidang;
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga mempunyai tugas menyiapkan bahan mulai pada proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- (1) Rincian tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga:
  - a. merencanakan kegiatan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga guna penyempurnaan lebih lanjut;

- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- j. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang tugas Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- k. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala bidang;
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.



## **Rincian Tugas Seksi pada Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Seksi Surveilans dan Imunisasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- (1) Rincian tugas Seksi Surveilans dan Imunisasi:
  - a. merencanakan kegiatan Seksi Surveilans dan Imunisasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Surveilans dan Imunisasi agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Surveilans dan Imunisasi dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Surveilans dan Imunisasi guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Surveilans dan Imunisasi berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
  - f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman

- dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Surveilans dan Imunisasi sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Surveilans dan Imunisasi dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi;
  - j. kesiapsiagaan bencana dan safe community;
  - k. memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang surveilans dan imunisasi;
  - l. melaksanakan, memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pemeriksaan kesehatan haji;
  - m. merencanakan obat ,vaksin program dan bahan medis habis pakai untuk program;
  - n. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - o. melaksanakan monitoring dan evaluasi;
  - p. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam menyiapkan

bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(1) Rincian tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular :

- a. merencanakan kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pencegahan

- dan Pengendalian Penyakit Menular sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
  - j. memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pencegahan penyakit menular;
  - k. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- (1) Rincian tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa :
- a. merencanakan kegiatan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
  - f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pencegahan

- dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa ;
  - h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - j. memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - k. merencanakan obat ,vaksin program dan bahan medis habis pakai untuk program;
  - l. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - m. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### **Rincian Tugas Seksi pada Bidang Pelayanan Kesehatan**

- (1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Kesehatan dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan

pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(2) Rincian tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional:

- a. merencanakan kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional sebagai pedoman landasan kerja;

- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. mengkoordinasi dan fasilitasi bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
- j. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
- k. memantau, mengevaluasi dan melaporkan di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional ;
- l. memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pada kesehatan indera;
- m. menyelenggarakan kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas);
- n. melaksanakan pelayanan pengobatan gratis dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K);
- o. rekomendasi surat terdaftar penyembuh tradisional;
- p. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- q. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

- (1) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan



operasional, bimbingan teknis, supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan.

- (2) Rincian Tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan :
- a. merencanakan kegiatan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
  - f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan sebagai pedoman landasan kerja;
  - g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk

teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional dibidang tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;

- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan rujukan;
- j. melakukan pengelolaan data rumah sakit;
- k. memantau, mengevaluasi dan melaporkan di bidang pelayanan kesehatan rujukan;
- l. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- m. melaksanakan tugas yang diberikan atasan.

(1) Kepala Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu melaksanakan sebagian tugas Bidang Pelayanan Kesehatan dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

(2) Rincian Tugas Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu :

- a. merencanakan kegiatan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu agar dalam melaksanakan

tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;

- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
- d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu guna penyempurnaan lebih lanjut;
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan Mutu;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Peningkatan

- Mutu dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. menyelenggarakan akreditasi pada fasilitas puskesmas, klinik dan praktek dokter perseorangan ;
  - j. menyiapkan rekomendasi perizinan pada sarana kesehatan;
  - k. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
  - l. memantau, mengevaluasi dan melaporkan di bidang fasilitas pelayanan kesehatan
  - m. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - n. melaksanakan tugas yang diberikan atasan.

### **Rincian Tugas Seksi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan**

- (1) Seksi Kefarmasian mempunyai sebagian tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (2) Rincian tugas Seksi Kefarmasian:
  - a. merencanakan kegiatan Seksi Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kefarmasian agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan

- ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
- c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Kefarmasian dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kefarmasian guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Kefarmasian berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
  - f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Kefarmasian sebagai pedoman landasan kerja;
  - g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis peningkatan mutu pelayanan kesehatan di bidang tugas Seksi Kefarmasian;
  - h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Kefarmasian dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
  - i. perencanaan dan pengadaan obat dan vaksin;
  - j. memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kefarmasian pada sarana kesehatan, Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) & Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT);

- k. rekomendasi PIRT dan obat herbal terstandar, fitofarmaka;
  - l. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kefarmasian;
  - m. melakukan pengawasan makanan dan minuman;
  - n. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
  - o. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
- (1) Seksi Alat Kesehatan mempunyai sebagian tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (2) Rincian tugas Seksi Alat Kesehatan:
- a. merencanakan kegiatan Seksi Alat Kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Alat Kesehatan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Alat Kesehatan dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan

Seksi Alat Kesehatan guna penyempurnaan lebih lanjut;

- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Alat Kesehatan berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
- f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Seksi Alat Kesehatan sebagai pedoman landasan kerja;
- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Alat Kesehatan;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Alat Kesehatan dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. perencanaan dan pengadaan alkes dan bahan medis habis pakai dan bahan medis lainnya;
- j. memberikan bimbingan teknis di bidang pelayanan alat kesehatan
- k. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang alat kesehatan;
- l. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematiskan dan atau mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- m. melaksanakan tugas yang diberikan atasan.

- (1) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai sebagian tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam menyiapkan bahan mulai proses perencanaan, pengorganisasian tugas dan pelaksanaannya, pengelolaan data dan pengembangan sistem serta pengevaluasian dan pelaporan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (2) Rincian tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan:
  - a. merencanakan kegiatan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
  - b. memberikan petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku sehingga tercapai efektifitas pelaksanaan tugas;
  - c. membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan memberikan arahan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan permasalahan dan bidang tugasnya masing-masing;
  - d. memeriksa, mengecek, mengoreksi, dan mengontrol hasil kerja para bawahan di lingkungan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan guna penyempurnaan lebih lanjut;
  - e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk dipergunakan sebagai bahan dalam peningkatan karier;
  - f. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya



yang berhubungan dengan tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai pedoman landasan kerja;

- g. menyiapkan bahan-bahan dalam rangka menyusun kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- h. menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
- i. memberikan bimbingan teknis di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- j. memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- k. perizinan tenaga kesehatan;
- l. melaksanakan penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan;
- m. melakukan penyusunan standar kompetensi sumber daya manusia kesehatan;
- n. melakukan pendataan dan pengawasan SDM kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
- o. merencanakan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan;
- p. merencanakan dan melaksanakan kegiatan kajian, survey, penelitian dan survey baik secara nasional, regional maupun daerah;
- q. melakukan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan cara mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan atau



## 2.2 Sumber Daya Kesehatan Kota Manado

### a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Manado, maka Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu penentu berhasil tidaknya program/kegiatan yang dilaksanakan. Adapun sumber daya manusia terutama tenaga kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Manado beserta jajarannya (Puskesmas) berjumlah 648 orang, yang terdiri dari tenaga di Dinas Kesehatan sejumlah 73 orang dan yang bertugas di UPTD/Puskesmas sebanyak 575 orang.

Adapun distribusi tenaga kesehatan menurut jenis pendidikan, kategori tenaga dan unit kerja sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2.1**  
**Jumlah dan Distribusi Tenaga Kesehatan Menurut Kategori**  
**Tenaga, Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja di Kota Manado**  
**Tahun 2016**

NO	TEMPAT TUGAS	JENJANG PENDIDIKAN						
		SDM KESEHATAN						
		S2	S1	D4	D3	D1	SLTA	JUMLAH
1	DINAS	6	23	3	11		11	<b>54</b>
2	GUDANG	1	2				2	<b>5</b>
3	PKM BAHU	1	16		13	2	12	<b>44</b>
4	PKM BAILANG		10		15	2	6	<b>33</b>
5	PKM BENGKOL		11	2	9	2	4	<b>28</b>
6	PKM BUNAKEN KEPULAUAN		5	1	5	1	1	<b>13</b>
7	PKM KOMBOS		10	5	10		7	<b>32</b>
8	PKM MINANGA		15	1	9	2	2	<b>29</b>
9	PKM PANIKI		17	4	20	1	6	<b>48</b>
10	PKM	1	15	2	11	1	9	<b>39</b>

NO	TEMPAT TUGAS	JENJANG PENDIDIKAN						
		SDM KESEHATAN						
		S2	S1	D4	D3	D1	SLTA	JUMLAH
	RANOMUUT							
11	PKM RANOTANA		12	3	10	1	15	<b>41</b>
12	PKM SARIO		9		9	2	7	<b>27</b>
13	PKM TELING		9	2	13	2	12	<b>38</b>
14	PKM TIKALA BARU	1	16	4	10	1	8	<b>40</b>
15	PKM TONGKEINA		9	1	12		1	<b>23</b>
16	PKM TUMINTING		12	2	13	2	9	<b>38</b>
17	PKM WAWONASA	2	8	1	13	1	5	<b>30</b>
18	PKM WENANG	1	5	3	10	3	8	<b>30</b>
<b>TOTAL SDM</b>		<b>13</b>	<b>204</b>	<b>34</b>	<b>193</b>	<b>23</b>	<b>125</b>	<b>592</b>

*Sumber: Laporan Subbagian Kepegawaian Dinkes Kota Manado per Januari 2017*

**Tabel 2.2.2**

**Jumlah dan Distribusi Tenaga Non Kesehatan Menurut Kategori Tenaga, Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja di Kota Manado Tahun 2016**

NO	TEMPAT TUGAS	JENJANG PENDIDIKAN						
		SDM NON KESEHATAN						
		S2	S1	D4	D3	D1	SLTA	JUMLAH
1	DINAS	3	10		2		4	<b>19</b>
2	GUDANG		1					<b>1</b>
3	PKM BAHU						4	<b>4</b>
4	PKM BAILANG							<b>0</b>
5	PKM BENGKOL						2	<b>2</b>
6	PKM BUNAKEN							<b>0</b>

NO	TEMPAT TUGAS	JENJANG PENDIDIKAN						
		SDM NON KESEHATAN						
		S2	S1	D4	D3	D1	SLTA	JUMLAH
	KEPULAUAN							
7	PKM KOMBOS		1				2	<b>3</b>
8	PKM MINANGA						1	<b>1</b>
9	PKM PANIKI							<b>0</b>
10	PKM RANOMUUT						3	<b>3</b>
11	PKM RANOTANA						1	<b>1</b>
12	PKM SARIO						3	<b>3</b>
13	PKM TELING						4	<b>4</b>
14	PKM TIKALA BARU						3	<b>3</b>
15	PKM TONGKEINA						1	<b>1</b>
16	PKM TUMINTING						4	<b>4</b>
17	PKM WAWONASA		1				3	<b>4</b>
18	PKM WENANG	1					2	<b>3</b>
<b>TOTAL SDM</b>		<b>4</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>56</b>

**Sumber:** Laporan Subbagian Kepegawaian Dinkes Kota Manado per Januari 2017











**b. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal terpenting dalam menunjang setiap kegiatan terutama dalam memberikan upaya pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat. Keadaan sarana dan prasarana penunjang upaya kesehatan yang ada di Kota Manado (2016) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2.4**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kota Manado**  
**Tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>SARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Rumah Sakit Umum	11 unit
2	Rumah Sakit Khusus (ibu dan anak)	2 unit
3	Klinik	32 unit
4	Puskesmas 16 unit	16 unit
5	Puskesmas Pembantu	54 unit
6	Puskesmas Perairan ( <i>speedboat</i> )	2 unit (1 rusak berat)
7	Puskesmas Keliling R4	11 unit
8	Posyandu	306 unit
9	Poskesdes/Polindes	7 unit
10	Apotik (ber-izin)	112 unit
11	Toko Obat (ber-izin)	27 unit
12	Depo Farmasi	1 unit
13	Praktek Dokter Perorangan	60
14	Prakter Dokter bersama	434
15	Pedagang Besar Farmasi	12 unit

**Sumber:** Profil Kesehatan Tahun 2016

**c. Anggaran**

Dalam rangka melaksanakan pembangunan terutama pada sektor kesehatan, sumber daya keuangan merupakan hal terpenting dalam membiayai setiap upaya pelayanan kesehatan maupun kegiatan yang dilaksanakan. Tahun 2016, jumlah dan sumber dana yang dialokasikan untuk pembiayaan pembangunan kesehatan di Kota Manado, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.2.5**  
**Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Manado**  
**Tahun 2011-2015**

<b>NO</b>	<b>T.A</b>	<b>APBD+DAK</b>	<b>APBN (TP)</b>	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
1	2011	54.603.572.055	1.500.000.000	56.103.572.022	51.313.553.370	91,46
2	2012	50.442..894.369	1.743.000.000	52.185.894.369	47.835.936.577	91,66
3	2013	83.719.350.768	1.723.000.000	85.444.350.768	79.322.408.664	92,83
4	2014	111.367.840.124	2.225.000.000	113.592.840.124	96.544.176.596	84,99
5	2015	111.952.510.000	5.448.045.000	117.400.555.000	110.046.291.733	93,74

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Manado

**2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Manado**

Untuk mengukur kinerja pelayanan kesehatan PD Dinas Kesehatan Kota Manado disesuaikan dengan sasaran umum pembangunan kesehatan Kota Manado yang telah sejalan dengan sasaran pembangunan kesehatan nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / RPJMN pada peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 dan RPJMD Kota Manado periode 2016-2021 sesuai dengan visi misi walikota dan wakil walikota Kota Manado.

Berikut prioritas Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Manado dan Jajarannya :

**Prioritas Urusan**

- 1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - Pengawasan pengelolaan obat dan BMHP di gudang obat
  - Monitoring ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
  - Fasilitasi Alat Kesehatan
- 2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
  - Pelayanan Kefarmasian di wilayah Kota Manado
  - Pengembangan kelompok peduli penyakit tidak menular dan Posbindu di masyarakat
- 3) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - Promosi Kesehatan melalui berbagai media dan pameran
  - Penambahan cakupan Kelurahan siaga Aktif
  - Penyuluhan cara Perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
  - Jumlah Posyandu aktif
  - Pendataan keluarga yang menerima dan memahami PHBS
- 4) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  - Perawatan Balita Gizi Buruk
  - Deteksi dini status gizi balita melalui pemantauan pertumbuhan (D/S)
  - Pemberian MP ASI pada Balita 6-24 bulan dari keluarga miskin
- 5) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
  - Pembinaan Lingkungan sehat pada tingkat Kelurahan
  - Hygiene sanitasi tempat-tempat umum

- Pemantauan kualitas air pada 16 wilayah kerja Puskesmas
  - Menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat pada 87 kelurahan
  - Pembinaan stop BABS (buang air besar sembarangan)
- 6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- Antisipasi dan penanggulangan KLB penyakit menular di Kota Manado
  - Pemantauan penderita malaria
  - Surveilence penyakit menular
  - Pengendalian penyakit menular Rabies
  - Penyediaan obat penyakit menular (untuk penyakit Tuberculosis, hepatitis, Kusta, ISPA, DBD, Malaria dan Filariasis)
  - Pemantauan situasi penyakit potensi KLB selama 12 bulan di Kota Manado
  - Manajemen pengelolaan Vaksin (bagi Jemaah haji, vaksin rutin untuk bayi dan vaksin untuk anak usia sekolah)
  - Pencegahan dan penanggulangan factor resiko DBD
  - Pengobatan, dukungan dan perawatan bagi orang yang hidup dengan HIV dan AIDS
  - Monitoring jumlah kasus AIDS
  - Pengendalian penyakit diare
  - Universal Child Immunization (UCI) pada 87 kelurahan yang ada di Kota Manado
- 7) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
- Monitoring dan evaluasi pelayan kesehatan masyarakat di Kota Manado
  - Pemberian bantuan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin (program UC)

- 8) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
  - Pelayanan kesehatan balita sesuai standar
  - Pelayanan kesehatan bayi
  - Penjaringan kesehatan di Sekolah SD (Kls I, Kls VII dan Kls IX)
  - Pelayanan kesehatan Neonatal untuk KN1 dan KN lengkap
- 9) Program Peningkatan Pelayanan Lansia
  - Pelayanan kesehatan bagi pra-usila dan usila yang ada di Kota Manado
  - Pelaksanaan kegiatan untuk posyandu lansia di masing-masing wilayah kerja Puskesmas
- 10) Program Peningkatan Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan
  - Peningkatan kapasitas pelayanan rawat inap dan rawat jalan di puskesmas melalui penambahan jumlah Puskesmas rawat inap
- 11) Program Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
  - Bimbingan, pengawasan dan pengendalian manajemen program kesehatan ibu dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi
  - Pertolongan persalinan oleh bidan/tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
  - Pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) pada kunjungan Neonatus
- 12) Program Pengawasan Keamanan dan Kesehatan PIRT
  - Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri serta memenuhi syarat perizinan

Pada akhirnya pencapaian kinerja 2012 s/d 2016 mencakup penetapan indikator kinerja disesuaikan dengan tugas dan fungsi PD serta indikator SPM, maupun capaian kinerja sesuai target SPM, IKK dan target indikator lainnya digunakan untuk menilai keberhasilan

atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis.

a. Angka Harapan Hidup (AHH)

Aspek kesehatan merupakan unsur penting yang berkaitan dengan kapabilitas penduduk. Derajat kesehatan pada dasarnya dapat dilihat dari seberapa lama harapan hidup yang mampu dicapai. Semakin lama harapan hidup yang mampu dicapai merefleksikan semakin tinggi derajat kesehatannya. Angka harapan hidup menunjukkan kualitas kesehatan masyarakat, yaitu mencerminkan lamanya hidup sekaligus hidup sehat suatu masyarakat. Trend perkembangan angka harapan hidup di Kota Manado tahun 2015 yaitu 71,28 tahun. Namun pada kenyataannya masih banyak keluhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, masih banyak masalah dalam hal pelayanan kesehatan yang belum teratur, dan masih terdapat ibu, bayi dan balita yang mengalami kematian yang disebabkan sebab langsung penyakit dan sebab tidak langsung dari jumlah dan kualitas SDM maupun sarana, serta sebab mendasar disebabkan perilaku SDM, lingkungan dan kerjasama lintas sector.

b. Angka Kematian bayi (AKB)

Angka kematian bayi di Kota Manado pada tahun 2016 ialah sebesar 3 per 1000 kelahiran hidup (6.938 kelahiran hidup). AKB selama 2012 s/d 2016 kecenderungan fluktuasi. Bila dibandingkan pada tahun 2015 kematian bayi sebanyak 100 bayi (14 AKB per kelahiran hidup) dari 7.238 kelahiran hidup, pada tahun 2014 kematian bayi sebesar 72 bayi (10,3 AKB per kelahiran hidup) dari 6980 kelahiran hidup dan kematian bayi banyak ditemukan di Rumah Sakit. Dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2013 kematian bayi sebesar 15 dari 6.754 Kelahiran hidup sedangkan untuk tahun 2012 kematian bayi sebesar 9 bayi dari 7.428 kelahiran hidup. Penyebab kematian bayi tahun 2016 adalah hidrosepalus 1 bayi, pneumonia 1 bayi, DHV 1 bayi, Diare 1 bayi dan lain-lain 1 bayi. Jika dilihat

dari tahun 2012 s/d 2016 cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani rata-rata tidak mencapai 100%. Cakupan kunjungan bayi rata-rata 90% (target 90%) tercapai.

**Gambar 2.3.1**  
**Angka Kematian Bayi Tahun 2012 – 2016**



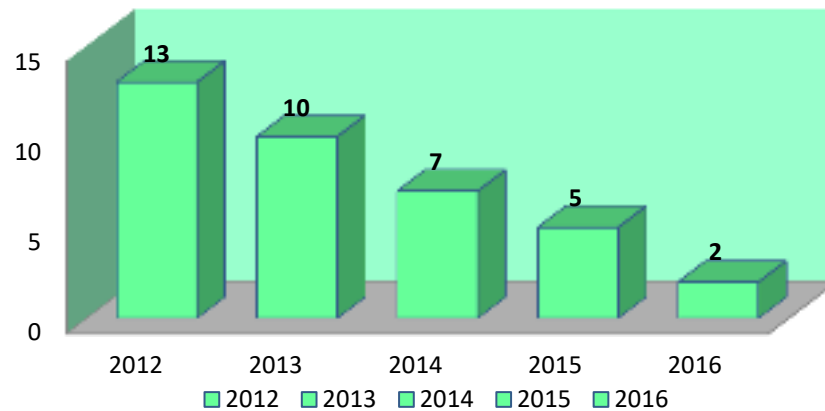
*Sumber: Profil Kesehatan Tahun 2012 - 2016*

c. **Balita Gizi Buruk**

Timbulnya masalah Balita gizi buruk disebabkan oleh berbagai macam faktor yang sangat kompleks. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Factor yang langsung mempengaruhi antara lain penyakit dan asupan gizi, yang keduanya dipengaruhi oleh pola asuh, kondisi ekonomi dan lingkungan. Persentase balita Gizi buruk di Kota manado selama periode 2012 – 2016 sudah semakin menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



**Gambar 2.3.2**  
**Jumlah Balita Gizi Buruk di Kota Manado**  
**Tahun 2012 - 2016**



**Sumber:** Profil Kesehatan Tahun 2012 - 2016

- d. Aspek Pelayan Urusan Wajib  
 Aspek pelayanan urusan wajib Pemerintah Kota Manado dalam kurun waktu 2012 hingga 2016 digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.3.1**  
**Hasil Kinerja Layanan Urusan Wajib**  
**Dinas kesehatan Kota Manado periode 2012 – 2016**

No	Aspek Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	74,7%	72,5%	68,2%	80,54%	81%
2.	Cakupan pertolongan persalinan oleh	92,6%	82,3%	84,8%	95,9%	93,9%

No	Aspek Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja				
		2012	2013	2014	2015	2016
	tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan					
3.	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child immunization (UCI)	94,3%	95,4%	88,5%	96,6%	97,7%
4.	Cakupan balita Gizi buruk mendapat perawatan	92,3%	100%	100%	100%	100%
5.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	0,50%	1,18%	1%	0,94%	1,04%
6.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	-	61,97%	58,03%	58,74%	48,6%

No	Aspek Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Kinerja				
		2012	2013	2014	2015	2016
8.	Cakupan kunjungan bayi	323%	71,3%	91,9%	90%	96,08%

*Sumber: Dinkes Kota Manado Tahun 2012- 2016*

Perkembangan cakupan kunjungan bayi selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

**Tabel 2.3.2**

**Jumlah Kematian ibu, Bayi dan balita Kota Manado Tahun 2012 – 2016**

Uraian	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Kematian Ibu	6	8	11	12	7
Kematian Bayi	9	15	72	100	22
Kematian Anak Balita	4	4	13	15	2

*Sumber: Profil Kesehatan Tahun 2012- 2016*

Sebab langsung dari masalah kematian ibu yaitu penyakit yang menyebabkan sakit telah diatasi dengan terpenuhi pelayanan kesehatan sesuai indikator SPM. Namun beberapa indikator masih belum mencapai seperti pelayanan sebelum persalinan oleh tenaga kesehatan yang kurang di akses oleh bumil, rujukan yang terlambat, imunisasi bumil oleh tenaga kesehatan, perawatan penyakit menular yang tidak diakses oleh bumil, pada sebab langsung menuntut seutuhnya peran institusi kesehatan dalam memberi pelayanan kesehatan yang bermutu.

Sebab tidak langsung pada kematian yang disebabkan oleh disebabkan kualitas SDM dalam memberi pelayanan kesehatan masih kurang dan sarana prasarana belum memadai mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu,

faktor gender dan nutrisi, sudah menuntut peran sector lain dan kesehatan untuk bekerjasama.

Adapun gambaran realisasi pencapaian target pelayanan perangkat daerah berdasarkan pada dokumen RPJMD/Renstra periode yang lalu dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 2.3.3 Target & Realisasi Indikator Kinerja Periode Sebelumnya**

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	(12)	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				294,288,885	323,717,774	356,089,551	391,698,506		346,299,565	468,849,937	743,492,445	1,263,736,683	1,911,622,398	118	145	209	323	#DIV/0!
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				654,601,475	720,061,623	792,067,785	871,274,563		1,312,038,479	3,793,262,980	5,512,025,785	3,496,884,988	4,435,432,378	200	527	696	401	#DIV/0!
Program Peningkatan Disiplin Aparatur				27,302,000	30,032,200	33,035,420	36,338,962		42,974,250	59,400,000	34,798,500	84,796,000	41,400,000	157	198	105	233	#DIV/0!
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				11,000,000	12,100,000	13,310,000	14,641,000		-	72,495,000	5,550,000	15,015,000	67,707,500	-	599	42	103	#DIV/0!
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan									-	-	44,216,450	93,188,900	158,066,750	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan				2,898,617,728	3,188,479,500	3,507,327,450	3,858,060,195		2,429,908,475	2,165,890,500	2,406,708,705	817,579,920	6,169,322,171	84	68	69	21	#DIV/0!
Program Upaya Kesehatan Masyarakat				1,070,894,110	1,177,983,521	1,295,781,873	1,425,360,060		753,692,448	2,267,224,665	3,998,857,255	6,999,197,200	27,094,297,828	70	192	309	491	#DIV/0!

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	(12)	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat				67,375,000	74,112,500	81,523,750	89,676,125		106,247,890	187,728,925	271,011,550	263,036,950	475,975,500	158	253	332	293	#DIV/0!
Program Perbaikan Gizi Masyarakat				294,288,885	323,717,774	356,089,551	391,698,506		215,719,225	412,465,000	432,818,600	258,330,550	364,108,600	197	342	326	177	#DIV/0!
Program Pengembangan Lingkungan Sehat				82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500		66,783,495	418,267,350	308,198,500	337,701,700	517,607,767	81	461	309	308	#DIV/0!
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular				1,347,080,515	1,481,788,567	1,629,967,423	1,792,964,165		504,827,510	596,498,733	520,048,500	1,255,652,840	1,682,638,800	37	40	32	70	#DIV/0!
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya				2,514,324,780	2,765,757,258	3,042,332,984	3,346,566,282		3,291,829,900	2,705,999,942	1,898,048,000	5,155,815,500	16,663,135,000	131	98	62	154	#DIV/0!
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata				52,628,383,750	613,950,000	766,875,000	958,600,000		-	3,999,425,000	0	631,500,000	199,732,500	-	651	-	66	#DIV/0!

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	(12)	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan				2,987,352,500	3,286,087,750	3,614,696,525	3,976,166,178		2,949,058,735	25,959,402,014	31,659,912,064	34,738,112,833	23,319,960,338	99	790	876	874	#DIV/0!
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita				50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000		8,150,875	8,400,000	154,887,500	152,979,800	139,028,000	16	15	256	230	#DIV/0!
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia										-	65,355,000	82,875,200	29,514,800	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan				12,019,068	13,220,974	14,543,072	15,997,379		4,107,800	6,587,750	17,002,500	70,667,200	64,057,900	34	50	117	442	#DIV/0!
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak				108,234,500	119,057,950	130,963,745	144,060,120		95,988,500	88,557,000	120,209,550	149,328,100	204,252,800	89	74	92	104	#DIV/0!
Program Perencanaan Kesehatan				1,781,494,000	1,959,643,400	2,155,607,740	2,371,168,514		1,587,349,145	99,004,500	217,893,137	362,297,556	1,642,514,600	89	5	10	15	#DIV/0!
Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan				50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000		195,692,299	124,681,000	65,857,800	513,879,500	751,051,602	391	227	109	772	#DIV/0!
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Keluarga Berencana				50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000		20,371,460	13,606,000	0	0		41	25	-	-	#DIV/0!

**Tabel 2.3.4 Target & Realisasi Anggaran Program Pada Periode Sebelumnya**

No	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
0	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	467,948,870	518,893,816	940,052,074	1,359,347,269	2,167,503,332	346,299,565	468,849,937	743,492,445	1,263,736,683	1,911,622,398	74.0	90.4	79.1	93.0	88.2	2,073,913,558	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,666,562,319	4,058,441,510	6,778,847,400	561,656,1770	6,100,264,600	1,312,038,479	3,793,262,980	5,512,025,785	3,496,884,988	4,435,432,378	78.7	93.5	81.3	62.3	72.7	5,766,952,136	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	43,125,000	60,000,000	34,800,000	85,250,000	41,400,000	42,974,250	59,400,000	34,798,500	84,796,000	41,400,000	99.7	99.0	100.0	99.5	100.0	32,775,000	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	80,760,000	34,950,000	407,240,000	155,072,000	-	72,495,000	5,550,000	15,015,000	67,707,500	#DI V/0!	89.8	15.9	36.9	43.7	155,072,000	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			61,986,650	110,738,700	158,752,000			44,216,450	93,188,900	158,066,750	#DI V/0!	#DI V/0!	71.3	84.2	99.6	158,752,000	
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2,431,629,375	2,167,130,000	2,529,402,300	1,105,063,000	6,626,247,323	2,429,908,475	2,165,890,500	2,406,708,705	817,579,920	6,169,322,171	99.9	99.9	95.1	74.0	93.1	6,139,921,448	



No	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
0	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	998,047,000	2,494,469,664	11,633,394,790	12,747,492,950	39,811,252,057	753,692,448	2,267,224,665	3,998,857,255	6,999,197,200	27,094,297,828	75.5	90.9	34.4	54.9	68.1	39,611,642,657	
	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	118,003,650	240,921,300	286,102,250	459,426,550	630,490,850	106,247,890	187,728,925	271,011,550	263,036,950	475,975,500	90.0	77.9	94.7	57.3	75.5	606,890,120	
	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	257,492,470	435,935,000.00	451,643,600	261,070,550	376,559,410	215,719,225	412,465,000	432,818,600	258,330,550	364,108,600	83.8	94.6	95.8	99.0	96.7	325,060,916	
	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	140,720,995	433,326,600.00	389,564,750	419,864,150	645,165,250	66,783,495	418,267,350	308,198,500	337,701,700	517,607,767	47.5	96.5	79.1	80.4	80.2	617,021,051	
	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	855,312,350	667,080,720.00	951,800,700	1,454,022,450	2,044,088,300	504,827,510	596,498,733	520,048,500	1,255,652,840	1,682,638,800	59.0	89.4	54.6	86.4	82.3	1,873,025,830	
	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya</b>	3,469,603,500	2,888,266,100	2,799,206,360	5,507,617,100	17,110,214,928	3,291,829,900	2,705,999,942	1,898,048,000	5,155,815,500	16,663,135,000	94.9	93.7	67.8	93.6	97.4	16,416,294,228	
	<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata</b>	100,000,000	4,009,450,000	0	633,000,000	400,275,000	-	3,999,425,000	0	631,500,000	199,732,500	-	99.7	#DIV/0!	99.8	49.9	380,275,000	

No	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
0	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
2	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	2,958,835,915	27,914,144,150	42,936,570,200	35,318,005,725	26,012,322,772	2,949,058,735	25,959,402,014	31,659,912,064	34,738,112,833	23,319,960,338	99.7	93.0	73.7	98.4	89.6	25,420,555,589	
	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>	40,401,400	9,507,000	229,837,500	214,456,550	140,157,000	8,150,875	8,400,000	154,887,500	152,979,800	139,028,000	20.2	88.4	67.4	71.3	99.2	132,076,720	
	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>			79,762,500	125,774,450	29,851,000			65,355,000	82,875,200	29,514,800	#DI V/O!	#DI V/O!	81.9	65.9	98.9	29,851,000	
	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	24,031,850	9,879,500	21,122,500	79,038,250	66,587,900	4,107,800	6,587,750	17,002,500	70,667,200	64,057,900	17.1	66.7	80.5	89.4	96.2	61,781,530	
	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	177,024,500	135,948,500	127,186,250	192,083,100	207,286,520	95,988,500	88,557,000	120,209,550	149,328,100	204,252,800	54.2	65.1	94.5	77.7	98.5	171,881,620	
	<b>Program Perencanaan Kesehatan</b>	1,669,328,845	135,922,858	248,237,200	383,323,600	1,973,984,300	1,587,349,145	99,004,500	217,893,137	362,297,556	1,642,514,600	95.1	72.8	87.8	94.5	83.2	1,640,118,531	
	<b>Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan</b>	300,663,670	185,324,050	82,200,000	749,433,336	1,083,752,188	195,692,299	124,681,000	65,857,800	513,879,500	751,051,602	65.1	67.3	80.1	68.6	69.3	1,023,619,454	

No	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
0	-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18
3	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja dan Keluarga Berencana	74,791,460	19,150,000				20,371,460	13,606,000				27.2	71.0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	(14,958,292)	

**Sumber:** Dinkes Kota Manado Tahun 2012- 2016

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Manado**

### **Tantangan:**

1. Masih rendahnya pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang kesehatan
2. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan penambahan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Promosi dan informasi pelayanan kesehatan masih rendah
4. Munculnya penyakit-penyakit baru yang dapat memperbesar beban sektor kesehatan
5. Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan masih perlu ditingkatkan secara kuantitas maupun kualitas
6. Data dan informasi kesehatan yang belum akurat, lengkap dan tepat waktu.

### **Peluang :**

1. Kota Manado sebagai ibukota Propinsi dan pintu gerbang Sulawesi Utara maupun Asia Pasific, memungkinkan setiap kebijakan pembangunan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi terutama di bidang kesehatan menjadi prioritas dibanding dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Adanya kebijakan dan program pembangunan kesehatan oleh pemerintah Kota Manado yang berpihak kepada masyarakat kurang mampu.
3. Tersedianya anggaran/dana dari pemerintah untuk pembiayaan program pembangunan kesehatan daerah.
4. Adanya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang dapat menjangkau dan dijangkau oleh masyarakat.

5. Tersedianya tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
6. Adanya kemauan dan keinginan masyarakat untuk hidup sehat.
7. Adanya peran serta masyarakat untuk melaksanakan program pembangunan kesehatan.
8. Adanya dukungan teknologi kesehatan dan media informasi dalam upaya pelayanan kesehatan.

### **BAB III**

## **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Derajat Kesehatan masyarakat memberikan sumbangan yang nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Pembangunan kesehatan perlu diupayakan dan diperjuangkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dan seluruh komponen bangsa di pusat dan daerah.

Penyusunan rencana pembangunan kesehatan dimaksudkan agar program pelayanan kesehatan selaras dengan pembangunan lingkungan dan perubahan perilaku pola hidup sehat. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Manado**

Factor kesehatan masyarakat merupakan factor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara. Penanganan kesehatan yang sinergis dengan factor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkit penyakit.

#### 1. Upaya Kesehatan Masyarakat

Upaya kesehatan masyarakat mengalami peningkatan capaian seperti cakupan rawat jalan sudah mencapai 70% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya masih dibawah 70%. Cakupan

persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2016 mencapai 93,9% dan cakupan pelayanan antenatal (K4) dari tahun 2012-2016 terjadi fluktuasi dimana di tahun 2016 adalah 98%, Pemberian kapsul vitamin A ibu nifas (melahirkan) memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya. Tambahan vitamin A melalui suplementasi dapat meningkatkan kualitas ASI, meningkatkan daya tahan tubuh, dan dapat meningkatkan kelangsungan hidup anak juga dapat membantu pemulihan kesehatan ibu. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2016 di Kota Manado 94,99% atau 6.920 ibu nifas yang mendapat Vit A. Kelompok neonates atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan kelompok umur yang memiliki risiko tinggi gangguan kesehatan. Cakupan kunjungan neonatus (KN) Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2016 baik KN1 maupun KN3 (KN lengkap) telah mencapai target yaitu KN1 sebesar 100% dari target 90% dan KN3 sebesar 100,5% dari target 95%. Namun perhatian perlu diberikan kepada pengembangan desa siaga karena belum semua desa memiliki pos Kesehatan desa (Poskesdes), masih terbatasnya jumlah puskesmas yang mampu melaksanakan PONEC dan perlunya peningkatan mobilitasi ibu hamil untuk bersalin pada tenaga kesehatan dan upaya peningkatan kualitas posyandu menjadi posyandu purnama dan mandiri perlu lebih digiatkan.

## 2. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

Pada program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular juga mengalami peningkatan capaian walaupun penyakit menular masih tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menonjol di Kota Manado terutama TB, DBD dan diare. Cakupan pemberian imunisasi berdasarkan laporan secara umum

menunjukkan peningkatan. Cakupan imunisasi pada tahun 2016 adalah BCG 103,33%, DPT-HB3 12%, HB (0-7 hari) 85,17% , Polio 99,41% dan campak 102,44%. Penyakit Tuberkulosis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan salah satu penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif (15 – 50 tahun) dan anak-anak serta golongan social ekonomi lemah. Penyakit ini disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui percikan dahak penderita yang BTA positif. Sebagian besar penyakit ini menyerang paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Pada tahun 2016 jumlah kasus baru TB sebanyak 981 sedangkan kasus baru BTA+ sebanyak 907 kasus dibandingkan tahun yang lalu sudah mengalami penurunan kasus.

Untuk Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) masih tinggi jumlah kasusnya atau Incidence rate 132,5 sedangkan angka kematian DBD masih relative sama dengan jumlah dari tahun sebelumnya. Untuk itu perlu perhatian pada upaya pencegahan yang dapat diupayakan sendiri oleh masyarakat dengan menerapkan 3M Plus (menguras, menutup, mengubur) dan juga didorong oleh upaya promotif. Selain itu perhatian juga perlu diberikan pada penyelenggaraan system surveilans dan kewaspadaan dini yang masih kurang mendapat perhatian pada penganggarannya.

Untuk penyakit tidak menular, menunjukkan peningkatan kasus dan penyebab kematian, terutama pada kasus kardiovaskuler (hipertensi), diabetes mellitus dan obesitas serta IVA.

Faktor yang sangat erat berhubungan dengan terjadinya penyakit diare adalah perilaku hidup bersih sehat



baik dalam keluarga maupun institusi masyarakat. Di Kota Manado kasus penyakit diare dilaporkan pada tahun 2016 berjumlah 2.054 dengan angka kesakitan 2,14 per 1.000 penduduk

3. Perbaikan Gizi Masyarakat

Beberapa hasil yang telah dicapai oleh program perbaikan gizi masyarakat antara lain pemberian kapsul vitamin A pada anak balita usia 6-59 bulan sebesar 89,97% belum mencapai target yaitu 90%. Keadaan gizi pada ibu hamil, bayi dan anak balita perlu terus ditingkatkan karena masih tingginya berat bayi lahir rendah (BBLR) sebesar 2,2% atau 127 dari jumlah bayi yang ditimbang 5.663 dan perlu adanya perhatian juga untuk anak balita yang pendek (stunting) akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu lama. Ke depan perbaikan gizi perlu difokuskan pada kelompok sasaran ibu hamil dan anak sampai usia 2 tahun mengingat dampaknya terhadap tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan dan produktivitas generasi yang akan datang.

4. Sistem informasi Kesehatan

System informasi kesehatan (SIK) saat ini sangat memerlukan penguatan. System Informasi Kesehatan *on-line* yang berbasis fasilitas masih harus dikembangkan di Kota Manado meliputi pengembangan jaringan, input, dan entry point di puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya serta pemanfaatan informasi.

5. Sumber Daya Kesehatan

Untuk program sumber daya manusia kesehatan yang ada di 16 puskesmas dan 13 Rumah sakit, rasio tenaga kesehatan sampai dengan tahun 2016 untuk dokter spesialis 110 per 100.000 penduduk untuk dokter umum 70 per 100.000 penduduk, dokter gigi sebesar 7 per 100.000 penduduk, perawat sebesar 432 per 100.000 penduduk dan bidan sebesar 74 per 100.000 penduduk.

Dalam pembangunan kesehatan, SDM kesehatan merupakan salah satu isu utama yang mendapat perhatian terutama yang terkait dengan jumlah, jenis dan distribusi.

6. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan untuk pencapaian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Desa siaga yang ada di setiap kelurahan perlu ditingkatkan lagi. Memberikan perhatian khusus pada perilaku merokok yang semakin memburuk dengan makin mudanya usia awal perokok, selain itu pemberian ASI Eksklusif yang menurun disebabkan baik oleh perilaku maupun besarnya pengaruh dari luar seperti pemberian susu formula gratis pada saat ibu melahirkan.
7. Lingkungan sehat  
Untuk program lingkungan sehat, akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi harus lebih ditingkatkan seperti Rumah sehat sebagai bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah. Menurut laporan dari 16 Puskesmas pada tahun 2016 rumah yang ada 83.028 rumah, didapat data 65,81% yang dibina dan yang memenuhi syarat 28,88% dan rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 82,10%. Selain itu kita juga perlu memberikan perhatian pada terjadinya peningkatan rumah tangga yang tidak memiliki saluran pembuangan air limbah.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Manado selama kurun waktu 2012 -2016 sudah dapat

menunjukkan dengan tercapainya indicator sasaran, namun saat ini merupakan kesempatan yang baik untuk lebih memberikan penajaman dan kesinambungan program-program yang dilaksanakan untuk periode berikutnya.

### **3.2 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : HK.02.02/Menkes/52/2015 ditetapkan Rencana Strategis Kementerian kesehatan Tahun 2015-2019, yang mengacu pada Visi, Misi dan Nawacita Presiden yang ditetapkan pada Peraturan President Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019.

Pembangunan kesehatan Indonesia pada periode 2015-2019 adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah :

1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;
2. Meningkatnya pengendalian penyakit;
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;
4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan Kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;
5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
6. Meningkatkan responsivitas system kesehatan.

Program Indonesia sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigm sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional : 1) pilar paradigm sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi system rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Indonesia.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita.

## **Tujuan Kementerian Kesehatan**

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

## **Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%.
  - b. Menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%.
  - c. Meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%.
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%.
  - b. Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%.
  - b. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%.
  - c. Menurunnya prevalensi merokok pada pada usia  $\leq$  18 tahun sebesar 5,4%.
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600.
  - b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota.

4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%.
  - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang
  - c. diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis.
  - d. Persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%.
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
  - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan dokter spesialis penunjang sebesar 60%.
  - c. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56,910 orang.
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan.
  - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%.
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%.

- b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15.
  - c. Jumlah kesepakatan kerja sama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40.
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi.
  - b. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi.
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah.
  - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
  - c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan.
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
- a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%.



11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan Kementerian Kesehatan yang kompetensinya sesuai persyaratan jabatan sebesar 90%.
  - b. Meningkatnya persentase pegawai Kementerian Kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%.
9. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%.
  - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e-health sebesar 50%
  - c. Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan dan Strategi Nasional

### **Strategi Kementerian Kesehatan**

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas.
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 47 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas

6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

### **3.3 Penentuan Isu-isu Strategis**

- 1) Akses pelayanan kesehatan masyarakat belum merata di Kota Manado sehingga pelayanan kesehatan belum maksimal
- 2) Jumlah tenaga kesehatan terus meningkat namun kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi sehingga menimbulkan dampak terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas
- 3) Sistem rujukan belum berjalan dengan baik sehingga pelayanan kesehatan tidak efisien
- 4) Peningkatan penyakit tidak menular yang berkontribusi besar terhadap kesakitan dan kematian
- 5) Masih tingginya kesakitan dan kematian akibat penyakit menular
- 6) Kesadaran masyarakat dalam hidup bersih dan sehat masih belum maksimal.
- 7) Promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan sehat

(PHBS)

- 8) Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) seperti posyandu dan poskesdes masih rendah
- 9) Peningkatan dan Pengawasan bagi pengelolaan makanan dan minuman
- 10) Mengoptimalkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat pada ibu dan anak
- 11) Belum optimalnya posyandu lansia
- 12) Peningkatan kompetensi bagi pengelola obat dalam perencanaan dan pengelolaan

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Kota Manado sebagai Ibu Kota Propinsi Sulawesi Utara mempunyai fungsi dan peran cukup penting sebagai pusat pemerintahan, pusat jasa dan perdagangan serta pusat pelayanan berbagai fasilitas seperti pendidikan, kesehatan dan perbankan. Sebagai kota yang sedang berkembang, Kota Manado dengan dinamika pembangunan yang cukup dinamis terus berpacu untuk meningkatkan fungsi dan peran tersebut.

Pembangunan di semua sektor terus diupayakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kota Manado sesuai amanat Undang-undang Dasar 1945, yaitu “masyarakat adil dan makmur”. Pembangunan di bidang ekonomi menunjukkan perkembangan yang berarti.

Pembangunan Kota Manado yang lebih baik akan berjalan optimal apabila didukung oleh seluruh stakeholder pembangunan. Berbagai upaya dilaksanakan pemerintah untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang kondusif bagi terselenggaranya pembangunan. Potensi keamanan Kota Manado menjadi peluang yang kondusif bagi kelangsungan pembangunan dan investasi di daerah. Melalui peran pemerintah sebagai fasilitator terus berupaya agar kestabilan keamanan tetap terjaga. Pembangunan sarana dan prasarana sebagai infrastruktur pendukung pencapaian tujuan pembangunan terus dibangun.

Namun, dalam upaya peningkatan fungsi dan peran Kota Manado berbagai masalah timbul dan harus dihadapi. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas pemerintah dalam hal ini Walikota dan Wakil Walikota beserta segenap aparaturnya sebagai pelaksana dan penyelenggara pembangunan. Kapasitas kelembagaan yang didukung oleh aparatur pemerintah yang berorientasi kinerja dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sangat

diperlukan sehingga akuntabilitas layanan publik sesuai harapan masyarakat.

Dalam rangka menjawab peran dan tugas pemerintah tersebut maka Walikota dan Wakil Walikota Manado periode 2016-2021 menetapkan visi dan misi yang akan menjadi landasan bagi pencapaian tujuan pembangunan Kota Manado 2016-2021, yaitu :

#### **4.1. Visi dan Misi**

##### **Visi Kota Manado**

Visi Manado 2016-2021: Manado Kota Cerdas 2021 (*The Smart City of Manado in 2021*)

##### **Misi Kota Manado**

1. Membangun Manado kota “Cendekia” dengan Sumber Daya Manusianya yang Cerdas dan Tangguh melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Minat Baca Masyarakat.
2. Membangun Manado sebagai Destinasi Wisata “Ekowisata” berbasis Konservasi Lingkungan Bawah Laut dan Kepulauan.
3. Membangun Masyarakat Kota Semakin “Religius” yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan sosial, toleransi terhadap sesama, dan memiliki kesadaran untuk memelihara lingkungan perkotaan.
4. Meningkatkan ‘Daya Saing’ kota yang berorientasi pada peningkatan daya tarik investasi dan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mewujudkan Manado yang “Aman dan Nyamaan” melalui peningkatan kualitas sistem keamanan dan pembangunan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta tertib ruang.

6. Mewujudkan Manado kota yang sehat melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan untuk menciptakan kondisi masyarakat yang lebih “Sehat Sejahtera” dengan lingkungan kota yang bersih dan indah.

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Manado sampai dengan tahun 2021 mengacu pada pemenuhan misi ke-6 dengan tujuan, yaitu Mewujudkan Manado Kota yang Sehat melalui Pelayanan Kesehatan untuk Menciptakan Kota Lebih Sehat Sejahtera, adapun secara terperinci tujuan dan sasaran serta indikator sasaran dan target kinerjanya selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 tergambar dalam tabel 4.2.1 berikut ini ;

**Tabel 4.2.1 Tujuan & Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Kinerja Dinas Kesehatan Kota Manado selama Tahun 2017 - 2021**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
1	Mewujudkan Manado Kota yang Sehat melalui Pelayanan Kesehatan untuk Menciptakan Kota Lebih Sehat Sejahtera	Meningkatnya kapasitas, akuntabilitas kinerja dan keuangan Pemerintah Kota Manado	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Nilai AKIP	68	80	83	85	87	90	90
			Persentase ASN berkinerja baik	90%	95%	96%	97%	98%	100%	100%
			Persentase program dinkes yang memenuhi target	NA	19	19	19	19	20	20
		Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan serta layanan	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat generik sesuai kewenangan Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-							Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021		
		rujukan	Persentase terpenuhinya perbekalan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase penggunaan obat rasional di sarana kesehatan	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%	
			Persentase alat kesehatan di puskesmas yang memenuhi standar	94%	96%	97%	98%	99%	100%	100%	
			Jumlah masyarakat yang terintegrasi dengan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	NA	20.370 jiwa	20.370 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	
			Jumlah pustu yang ditingkatkan menjadi puskesmas	0	1	0	0	1	0	2	
			Persentase sarana kesehatan yang terakreditasi	0	50%	75%	100%	100%	100%	100%	
			Jumlah puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap	7	8	8	9	9	9	9	



NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-							Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021		
			Jumlah ruang rawat inap kelas 3 di Rumah Sakit	Na	20%	40%	60%	80%	100%	100%	
			Rasio ketersediaan rumah sakit	0,028	0,028	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	
			Persentase tersedianya e-Puskesmas	0	87.8%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Terintegrasinya SIK (e-Health)	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
		Meningkatnya kualitas sumber daya manusia kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan non PNS dengan kompetensi baik	56	140	150	150	150	150	150	
			Jumlah tenaga kesehatan PNS dengan kompetensi baik	657	657	657	657	657	657	657	
			Persentase tenaga kesehatan yang bersertifikat	Na	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase ketersediaan tenaga kesehatan yang cukup di puskesmas	70%	80%	80%	90%	90%	100%	100%	
			Jumlah tenaga medis	611	611	611	623	623	633	633	

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-							Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021		
		Meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjalani pola hidup sehat dan berkembangnya upaya kesehatan berbasis masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	50,7%	50,7%	51%	51%	55%	60%	60%	
			Prevalensi tekanan darah tinggi	46%	48%	49%	51%	53%	54,4%	56,1%	
			prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun	Na	Na	28,9%	28,9%	15,4%	15,4%	15,4%	
			Prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun	Na	Na	7,3%	5,4%	5,4%	5%	5%	
			Angka usia harapan hidup	71,28	71,28	71,28	71,40	71,50	72	72	
			Rasio posyandu per satuan balita	1	1%	1,1%	1,2%	1,3%	1,4	1,4	
			Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase keluarga yang menerima dan memahami PHBS	56%	64%	72%	75%	80%	85%	85%	
			Persentase kelurahan yang menerapkan Sanitasi Total Berbasis	2.30%	51.72%	74.71%	97.70%	100%	100%	100%	

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			Masyarakat (STBM)							
			Sanitasi layak	68,5%	68,5%	70%	75%	80%	85%	85%
			Cakupan Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)	46,2%	46,2%	40%	30%	20%	10%	10%
			Cakupan Air minum layak	67,24%	67,24%	70%	75%	80%	80%	80%
			Angka cuci tangan pakai sabun	13,67%	13,67%	20%	30%	40%	50%	50%
		Meningkatnya status gizi dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan remaja	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	23.80%	28%	31%	34%	37%	40%	40%
			Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase balita gizi buruk	1.4%	1.3%	1.2%	1.2%	1.2%	1.1%	1.1%
			Prevalensi balita gizi buruk	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
			Persentase balita dengan obesitas	NA	19%	18%	17%	16%	15%	15%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Persentase balita kekurangan gizi yang mendapat PMT	0.6%	0.6%	0.8%	1%	1.1%	1.2%	1.2%
			Prevalensi anemia pada ibu hamil	22	22	21	20	19	18	18
			Persentase balita 6-59 bulan yang dapat vitamin A	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95%
			Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%
			Persentase Bumil KEK mendapat Makanan Tambahan	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%
			Persentase KN1 Sesuai standar	100%	91%	92%	93%	94%	95%	95%
			Persentase KN lengkap Sesuai standar	88%	89%	90%	91%	92%	93%	93%
			Persentase bayi dengan BBLR	Na	4%	3%	2%	1%	1%	1%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Persentase pelayanan kesehatan bayi	90%	90%	91%	92%	93%	94%	94%
			Persentase pelayanan kesehatan balita	85%	87%	89%	91%	93%	95%	95%
			Angka kematian balita (2-5 thn)	15	15	14	13	12	11	11
			Persentase SDIDTK sesuai standar	80%	81%	82%	83%	84%	85%	85
			Angka kematian bayi (0-1 thn)	0.28	0.27	0.26	0.25	0,24	0,23	0.23
			Angka kematian neonatal	2.94	2.4	1.96	1.7	1.7	1.68	1.68
			Angka Kelangsungan hidup bayi	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72
			persentase penjangingan kesehatan SD kls I	95%	91%	92%	93%	94%	95%	95

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			persentase penjangkaran kesehatan kls VII dan IX	30%	22%	24%	26%	30%	30%	30
			persentase kesehatan remaja	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95
			Persentase Persalinan oleh Nakes terlatih di Fasyankes	91%	91%	92%	93%	94%	95%	95%
			Persentase K4	96%	96%	97	98	99%	100%	100%
			Cakupan pelayanan nifas	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95%
			Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani	76%	80,53%	88,46%	91,73%	95%	98,3%	98,3%
			Jumlah kasus kematian ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas)	12	10	9	7	4	2	2
		Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat	Penemuan dan penanganan kasus-kasus baru penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		penyakit menular	Jumlah puskesmas yang melakukan penanganan penyakit spesialistik	1	2	2	3	3	4	4
			Persentase kasus DBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Penderita DBD/DHF	447	447	400	300	250	250	250
			Penderita Tuberculosis	1,383	1,383	1000	900	800	700	700
			Persentase cakupan layanan kesehatan ODHA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase penduduk usia 15-24 tahun yang memahami tentang HIV/AIDS	Na	>30%	>35%	>40%	>45%	>50%	>50%
		Meningkatnya kualitas hidup lansia	Persentase layanan kesehatan lansia	62.1%	66.4%	67.85%	69.5%	71.3%	73.8%	80%
Meningkatnya keamanan pangan di masyarakat	Persentase produk makanan produksi industri rumah tangga yang memenuhi syarat	60%	67%	75%	75%	79%	86%	86%		

Sumber: RPJMD Tahun 2016- 2021

## **Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, maka tujuan Dinas Kesehatan Kota Manado adalah :

Mewujudkan Manado Kota Sehat melalui pelayanan Kesehatan untuk menciptakan Kota lebih sehat sejahtera.

### **Sasaran**

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagaimana tersebut di atas, maka sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatnya kapasitas, akuntabilitas kinerja dan keuangan pemerintah Kota Manado
2. Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan serta layanan rujukan
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia kesehatan
4. Meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjalani pola hidup sehat dan berkembangnya upaya kesehatan berbasis masyarakat
5. Meningkatnya status gizi dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan remaja
6. Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular
7. Meningkatnya kualitas hidup lansia
8. Meningkatnya keamanan pangan di masyarakat

### **4.3. Strategi dan Arah Kebijakan**

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimanapun tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian



arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komperhensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun strategi dan kebijakan yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Manado sesuai RPJMD Misi 6 dan Sasaran 1 :

1. Peningkatan Cakupan Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat
  - a. Meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelaksanaan home visit pelayanan kesehatan untuk menjangkau keluarga kurang mampu dan kalangan lansia  
Program upaya kesehatan masyarakat dan Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.
2. Peningkatan kualitas program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu
  - a. Meningkatkan kualitas program *Universal Coverage* Program upaya kesehatan masyarakat
3. Peningkatan kualitas pelayanan puskesmas 24 jam
  - a. Meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas 24 jam  
Program Perencanaan Kesehatan
4. Pengembangan Sistem pelayanan kesehatan berbasis TIK
  - a. Membangun system pelayanan kesehatan berbasis TIK
  - b. Melakukan rekrutmen terhadap tenaga teknis untuk mendukung keberlanjutan pemanfaatan system pelayanan kesehatan berbasis TIK  
Program peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan

5. Pengembangan system data dan informasi kesehatan masyarakat guna menjamin kehandalan data dan informasi
  - a. Mengoptimalkan system data dan informasi kesehatan masyarakat dengan dukungan system, sarana, dan tenaga teknis yang memadaiProgram peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan
6. Pengadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara merata di seluruh wilayah kota
  - a. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan secara merata sesuai dengan aturan permenkes tentang standarisasi puskesmasProgram peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan dan program perencanaan kesehatan
7. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang semakin profesional dan memiliki jiwa pelayanan
  - a. Melaksanakan pelatihan dan perbekalan secara rutin dan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan dan tenaga penyuluh sesuai dengan tuntutan dan perkembangan ilmu medis dan kesehatan masyarakatProgram peningkatan kapasitas tenaga kesehatan
8. Peningkatan upaya untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil dan balita
  - a. Melaksanakan sosialisasi dan himbauan untuk mengajak ibu hamil rutin menjalani pemeriksaan kehamilan
  - b. Melaksanakan sosialisasi dan himbauan bagi ibu baru melahirkan untuk senantiasa memeriksa pertumbuhan anak termasuk terpenuhinya kebutuhan imunisasi

- c. Pemberian suplemen vitamin dan makanan tambahan bagi ibu hamil dan bayi

Program kesehatan ibu dan anak, program peningkatan pelayanan keesehatan anak balita dan program perbaikan gizi masyarakat.

Misi 6 Sasaran 2 :

1. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan
  - a. Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan

Persentase keluarga yang menerima dan memahami PHBS dan persentase kelurahan yang menerapkan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)

2. Pelaksanaan upaya untuk memenuhi kebutuhan sanitasi masyarakat
  - a. Optimalisasi pelaksanaan program sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM) di setiap kelurahanProgram pengembangan Lingkungan Sehat

**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,**  
**KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

**Program Dinas Kesehatan Kota Manado**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program peningkatan Disiplin Aparatur
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
8. Perbaikan Gizi Masyarakat
9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
14. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan
15. Program Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
16. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan
17. Program Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan
18. Program Peningkatan Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan
19. Program Pengawasan Keamanan dan Kesehatan PIRT

Secara terperinci program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Manado selama 5 Tahun ke depan tersaji dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rencana Program & Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Manado Tahun 2016-2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
Mewujudkan Manado Kota yang Sehat melalui Pelayanan Kesehatan untuk Menciptakan Kota Lebih Sehat Sejahtera	Meningkatkan kapasitas, akuntabilitas kinerja dan keuangan Pemerintah Kota Manado		1.2.1.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pencapaian target Perangkat Daerah		100	1,350,336,100	100	3,356,799,950	100	4,028,159,940	100	4,430,975,934	100	4,874,073,527	100	4,874,073,527	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai yang digunakan		460 buah	1,200,000	500 buah	2,550,000	500 buah	3,060,000	500 buah	3,366,000	500 buah	3,702,600	500 buah	3,702,600	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, air dan listrik		12 bulan	200,000,000	12 bulan	1,099,800,000	12 bulan	1,319,760,000	12 bulan	1,451,736,000	12 bulan	1,596,909,600	12 bulan	1,596,909,600	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang terpeliharaan		16 org	401,578,000	17 org	486,500,000	17 org	583,800,000	17 org	642,180,000	18 org	706,398,000	18 org	706,398,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.7	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dan Barang Milik Daerah	Jumlah laporan keuangan		12 bulan	389,300,000	12 bulan	526,200,000	12 bulan	631,440,000	12 bulan	694,584,000	12 bulan	764,042,400	12 bulan	764,042,400	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas yang melaksanakan kebersihan		4 org	67,200,000	4 org	60,000,000	4 org	72,000,000	4 org	79,200,000	4 org	87,120,000	4 org	87,120,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK		1 tahun	75,000,000	1 tahun	472,725,600	1 tahun	567,270,720	1 tahun	623,997,792	1 tahun	686,397,571	1 tahun	686,397,571	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah cetakan dan penggandaan dokumen		55625	29,800,000	55625	37,430,000	55625	44,916,000	55625	49,407,600	55625	54,348,360	55625	54,348,360	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik		380 buah	64,000,000	380 buah	75,000,000	390 buah	90,000,000	390 buah	99,000,000	400 buah	108,900,000	400 buah	108,900,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor		12 bulan	22,000,000	12 bulan	41,940,000	12 bulan	50,328,000	12 bulan	55,360,800	12 bulan	60,896,880	12 bulan	60,896,880	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Kantor																
			1.2.1.1.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan		36 ekslembar %	7,000,000	36 ekslembar %	14,000,000	36 ekslembar %	16,800,000	36 ekslembar %	18,480,000	36 ekslembar %	20,328,000	36 ekslembar %	20,328,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan minum untuk tamu dan rapat			53,436,100		92,405,000		110,886,000		121,974,600		134,172,060		134,172,060	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.18	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah			24 org	39,822,000	36 org	345,098,000	36 org	414,117,600	39 org	455,529,360	39 org	501,082,296	39 org	501,082,296	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Penyediaan dan Penataan Arsip Keuangan dan Aset	Tersusunnya arsip keuangan dan aset					63,151,350		75,781,620		83,359,782		91,695,760		91,695,760		
				Penyediaan dan Penataan Arsip Kepegawaian dan Umum	Tersusunnya arsip kepegawaian dan umum					40,000,000		48,000,000		52,800,000		58,080,000		58,080,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.0 2.1.0 2.0 1.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pencapaian target Perangkat Daerah		100	284,080,000	100	2,423,486,000	100	2,908,183,200	100	3,199,001,520		3,518,901,672	3,518,901,672	Dinas Kesehatan Kota Manado		
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Lemari, Kursi dan Meja, Rak					500,000,000		600,000,000		660,000,000		726,000,000	726,000,000			
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Kantor			300,000,000		360,000,000		396,000,000		435,600,000		435,600,000	435,600,000			
				Pengadaan Meubeler	Tersedianya Peralatan Kantor			750,000,000		900,000,000		990,000,000		1,089,000,000		1,089,000,000	1,089,000,000			
			1.0 2.1.0 2.0 1.02. 1.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional		100%	250,000,000	100%	498,486,000	100%	598,183,200	100%	658,001,520		723,801,672	723,801,672	Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.0 2.1.0 2.0 1.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor		100%	34,080,000	100%	125,000,000	100%	150,000,000	100%	165,000,000		181,500,000	181,500,000	Dinas Kesehatan Kota Manado		



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya Perlengkapan gedung kantor				125,000,000	100 %	150,000,000		165,000,000		181,500,000		181,500,000			
				Pemeliharaan Meubeler	Terpeliharanya Meubeler				125,000,000	100 %	150,000,000		165,000,000		181,500,000		181,500,000			
		Tersedianya peraturan perundangan dan gundangan SKPD	1.2 1.1 3.0 5	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Persentase pencapaian target Perangkat Daerah</b>		100	12,000,000	100	387,000,000	100	464,400,000	100	510,840,000	100	561,924,000	100	561,924,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2. 1.3. 5.2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya sosialisasi peraturan undang-undang		100 %	12,000,000	100 %	387,000,000	100 %	464,400,000	100 %	510,840,000	100 %	561,924,000	100 %	561,924,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
		Tersedianya perlengkapan (seragam dan atribut)		<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase pencapaian target Perangkat Daerah</b>		100		100	379,080,000	100	454,896,000	100	500,385,600	100	550,424,160	100	550,424,160	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Pengadaan Pakaian Dinas dan Atributnya	Terlaksananya pengadaan pakaian dinas dan atribut													Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
		ASN																		
	Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan serta layanan rujukan		1.2.1.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat generik sesuai kewenangan Puskesmas	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Persentase terpenuhinya perbekalan sesuai kebutuhan	100%	2,434,427,000	100%	3,162,910,190	100%	3,745,231,728	100%	4,119,754,901	100%	4,531,730,391	100%	4,531,730,391	Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Persentase penggunaan obat rasional di sarana kesehatan	25%		30%		35%		40%		45%		45%		Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Persentase alat kesehatan di puskesmas yang memenuhi standar	96%		97%		98%		99%		100%		100%		Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2. 1.1 5.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK Fisk)	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan		100 %	2,237,400,000	100 %	2,693,460,000	100 %	3,232,152,000	100 %	3,555,367,200	100 %	3,910,903,920	100 %	3,910,903,920	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2. 1.1 5.3	Distribusi Obat dan E-Logistik (DAK Non Fisik)	Jumlah puskesmas yang melakukan penyimpanan obat sesuai standar		5	125,964,000	8	152,416,440	11	182,899,728	14	201,189,701	16	221,308,671	16	221,308,671	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2. 1.1 5.7	Pelayanan Alat Kesehatan	Tersedianya alat kesehatan		100 %	71,063,000	100 %	137,575,000	100 %	165,090,000	100 %	181,599,000	100 %	199,758,900	100 %	199,758,900	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Pengawasan Pengelolaan Obat dan BHMP di Gudang Obat Puskesmas	Persentase PKM dgn ketersediaan obat dan vaksin		100 %		100 %	179,458,750	100 %	165,090,000	100 %	181,599,000	100 %	199,758,900	100 %	199,758,900		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					persentase instalasi farmasi yang menerapkan aplikasi logistik obat dan bahan habis pakai		100%		100%		100%		100%		100%					
					persentase farmasi dalam melakukan pengelolaan obat dan vaksin		100%		100%		100%		100%		100%					
	Meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjalani pola hidup sehat dan berkembangnya upaya kesehatan berbasis masyarakat		1.2.1.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan pelayanan Kesehatan masyarakat		50,7%		51%		51%		55%		60%		60%	Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)		48%	21,416,641,100	49%	35,470,883,920	51%	42,565,060,704	53%	46,821,566,774	54,4%	51,503,723,452	56,1%	44,742,633,052	Dinas Kesehatan Kota Manado	
					Prevalensi Obesitas pada penduduk usia 18+ tahun	Na	Na		28,9%		28,9%		15,4%		15,4%		15,4%	Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi				
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
	kat				<b>Prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun</b>	Na	Na		7,3 %		5,4 %		5,4 %		5%		5%	Dinas Kesehatan Kota Manado				
			1.2.1.1.6.1	training pengelolaan call center dan safe community	cakupan safe comuniti oleh puskesmas	Na	100 %	246,099,000	100 %	297,779,790	100 %	357,335,748	100 %	393,069,323	100 %	432,376,255	100 %	423,376,255	Dinas Kesehatan Kota Manado			
				Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya						350,000,000			420,000,000			462,000,000		508,200,000		508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.7	Pelayanan Kefarmasian dan alat kesehatan	Persentase sarana kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar		50 %	137,312,500	55 %	356,917,000	60 %	428,300,400		471,130,440		518,243,484		518,243,484	Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Persentase Alkes yang memenuhi syarat																	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial (DAK)				5,000,000,000		6,000,000,000		6,600,000,000		7,260,000,000		508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado			
			1.2.1.1.6.1.1	Forum Kota Sehat	Cakupan Kegiatan Forum Kota Sehat		100 %	191,051,400	100 %	350,000,000	100 %	420,000,000	100 %	462,000,000	100 %	508,200,000	100 %	508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit tidak Menular	Terlaksananya Program Penanggulangan Penyakit Jantung di Kota Manado													Dinas Kesehatan Kota Manado		
					tersedianya data kecelakaan di kota manado				1,726,712,000		2,072,054,400		2,279,259,840		2,507,185,824		2,507,185,824	Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Terlaksananya Program pencegahan dan pengobatan kecacingan													Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					terpenuhinya Program Pengambilan Data kematian dan penyebab kematian															
					Terlaksananya Program Kesehatan Jiwa Di Masyarakat															
					Terlaksananya Program Pos Pembinaan Terpadu di Masyarakat	25 %		50 %		75 %		80 %		100 %		100 %				
					Terlaksananya Program Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Kronik di Masyarakat															
					Terlaksananya Program Pencegahan dan Pengobatan															

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					Penyakit Kanker di Masyarakat															
					Terlaksananya Program Kesehatan Indera di Masyarakat		25 %		50 %		75 %		80 %		100 %		100 %			
			1.2.1.1.6.1.3	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Tersedianya Biaya Operasional dan Honor Pegawai Kontrak di puskesmas		100 %	2,400,240,000	100 %	5,252,320,000	100 %	6,302,784,000	100 %	6,933,062,400	100 %	7,626,368,640	100 %	7,626,368,640	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.1.6	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tongkeina	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100 %	180,564,720	100 %	377,380,265	100 %	452,856,318	100 %	498,141,950	100 %	547,956,145	100 %	547,956,145	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.1.7	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Wawonasa	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100 %	460,512,000	100 %	557,219,520	100 %	668,663,424	100 %	735,529,766	100 %	809,082,743	100 %	809,082,743	Dinas Kesehatan Kota Manado	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.1.8	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tikala Baru	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	1,197,244,800	100%	1,448,666,208	100%	1,738,399,450	100%	1,912,239,395	100%	2,103,463,334	100%	2,103,463,334	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.1.9	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Tuminting	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	1,446,336,000	100%	1,750,066,560	100%	2,100,079,872	100%	2,310,087,859	100%	2,541,096,645	100%	2,541,096,645	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.0	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Sario	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	319,492,800	100%	386,586,288	100%	463,903,546	100%	510,293,900	100%	561,323,290	100%	561,323,290	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.1	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Minanga	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	411,681,600	100%	769,844,592	100%	923,813,510	100%	1,016,194,861	100%	1,117,814,348	100%	1,117,814,348	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.2	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Paniki Bawah	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	1,057,017,600	100%	1,278,991,296	100%	1,534,789,555	100%	1,688,268,511	100%	1,857,095,362	100%	1,857,095,362	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.3	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Wenang	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	454,291,200	100%	549,692,352	100%	659,630,822	100%	725,593,905	100%	798,153,295	100%	798,153,295	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.2.4	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Bailang	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	442,497,600	100%	535,422,096	100%	642,506,515	100%	706,757,167	100%	777,432,883	100%	777,432,883	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.5	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Ranotana Weru	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	827,481,600	100%	1,274,321,664	100%	1,529,185,997	100%	1,682,104,596	100%	1,850,315,056	100%	1,850,315,056	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.6	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Bengkol	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	403,600,080	100%	488,356,097	100%	586,027,316	100%	644,630,048	100%	709,093,053	100%	709,093,053	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.7	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Bahu	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	1,182,211,200	100%	1,430,475,552	100%	1,716,570,662	100%	1,888,227,729	100%	2,077,050,502	100%	2,077,050,502	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.8	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Teling Atas	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	891,734,400	100%	1,078,998,624	100%	1,294,798,349	100%	1,424,278,184	100%	1,566,706,002	100%	1,566,706,002	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.2.9	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Ranomutt	Terlaksananya Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100%	827,441,600	100%	1,001,204,336	100%	1,201,445,203	100%	1,321,589,724	100%	1,453,748,696	100%	1,453,748,696	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.3.0	Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas Kombos	Terlaksanaan any Pengelolaan Dana Kapitasi JKN		100 %	895,276,000	100 %	1,280,244,680	100 %	1,536,293,616	100 %	1,689,922,978	100 %	1,858,915,275	100 %	1,858,915,275	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.3.4	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Paniki Bawah (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan any Bantuan operasional Kesehatan		100 %	392,210,000	100 %	399,800,000	100 %	479,760,000	100 %	527,736,000	100 %	580,509,600	100 %	580,509,600	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.3.5	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Minanga (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan any Bantuan operasional Kesehatan		100 %	398,800,000	100 %	398,800,000	100 %	478,560,000	100 %	526,416,000	100 %	579,057,600	100 %	578,767,200	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.3.6	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Tiakal Baru (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan any Bantuan operasional Kesehatan		100 %	398,600,000	100 %	398,600,000	100 %	478,320,000	100 %	526,152,000	100 %	578,767,200	100 %	578,767,200	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.3.7	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas	Terlaksanaan any Bantuan operasional Kesehatan		100 %	497,500,000	100 %	497,500,000	100 %	597,000,000	100 %	656,700,000	100 %	722,370,000	100 %	722,370,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Wenang (DAK Non Fisik)																
			1.2.1.1.6.3.8	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas PBailang (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	251,318,000	100 %	251,318,000	100 %	301,581,600	100 %	331,739,760	100 %	364,913,736	100 %	364,913,736	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.3.9	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Kombos (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	399,800,000	100 %	393,118,000	100 %	471,741,600	100 %	518,915,760	100 %	570,807,336	100 %	570,807,336	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.0	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Wawonasa (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	393,118,000	100 %	415,600,000	100 %	498,720,000	100 %	548,592,000	100 %	603,451,200	100 %	603,451,200	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.4.1	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK) Puskesmas Bunaken Kepulauan (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	415,600,000	100 %	398,750,000	100 %	478,500,000	100 %	526,350,000	100 %	578,985,000	100 %	578,985,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.2	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK) Puskesmas Bengkol (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	398,750,000	100 %	399,810,000	100 %	479,772,000	100 %	527,749,200	100 %	580,524,120	100 %	580,524,120	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.3	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK) Puskesmas Sario (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	399,810,000	100 %	365,410,000	100 %	438,492,000	100 %	482,341,200	100 %	530,575,320	100 %	530,575,320	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.4	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK) Puskesmas Teling Atas (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	365,410,000	100 %	376,000,000	100 %	451,200,000	100 %	496,320,000	100 %	545,952,000	100 %	545,952,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.4.5	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Ranotana Weru (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	376,000,000	100 %	392,210,000	100 %	470,652,000	100 %	517,717,200	100 %	569,488,920	100 %	569,488,920	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.6	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Ranomutt (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	392,210,000	100 %	397,600,000	100 %	477,120,000	100 %	524,832,000	100 %	577,315,200	100 %	577,315,200	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.7	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Bahu (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	397,600,000	100 %	254,416,000	100 %	305,299,200	100 %	335,829,120	100 %	369,412,032	100 %	369,412,032	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.4.8	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK Puskesmas Tongkaina (DAK Non Fisik)	Terlaksanaan Bantuan operasional Kesehatan		100 %	254,416,000	100 %	455,610,000	100 %	546,732,000	100 %	601,405,200	100 %	661,545,720	100 %	661,545,720	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.2.1.1.6.4.9	Bantuan Operasional Kesehatan 9BOK) Puskesmas Tumimnting (DAK Non Fisik)	Terlaksananya Bantuan operasional Kesehatan		100 %	455,610,000	100 %	620,663,000	100 %	744,795,600	100 %	819,275,160	100 %	901,202,676	100 %	901,202,676	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.5.0	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan ( BOK ) (DAK NON FISIK)	Terlaksananya kegiatan Monev BOK		100 %	620,663,000	100 %	594,190,000	100 %	713,028,000	100 %	784,330,800	100 %	862,763,880	100 %	862,763,880	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.5.2	Pelaksanaan Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	Terlaksananya jaminan persalinan pada ibu		100 %	594,190,000	100 %		100 %	-	100 %	-	100 %	-	100 %		Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.2.1.1.6.5.3	Peningkatan Kesehatan Penduduk Miskin dan Jaringan nya	Cakupan pelayanan pada penduduk miskin			42,950,000		920,290,000		1,104,348,000		1,214,782,800		1,336,261,080		1,336,261,080	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0.2.1.0.2.0	Program Promosi Kesehatan dan	Angka usia harapan hidup		71,28	125,000,000	71,28	1,100,000,000	71,40	1,320,000,000	71,50	1,452,000,000	72	1,597,200,000	72	1,597,200,000	Dinas Kesehatan Kota	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.19	Pemberdayaan Masyarakat	Rasio posyandu per satuan balita		1%		1,1%		1,2%		1,3%		1,4%		1,4%	Manado		
					Cakupan Kelurahan Siaga Aktif		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
					Persentase Keluarga yang menerima dan memahami PHBS		64%		72%		75%		80%		85%		85%			
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.19.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Jumlah media yang di distribusi		5	50,000,000	6	500,000,000	7	600,000,000	8	660,000,000	9	726,000,000	9	726,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.19.02	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah sekolah yang diberikan penyuluhan			50,000,000		350,000,000		420,000,000		462,000,000		508,200,000		508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
					Jumlah kelurahan yang diberikan penyuluhan		87		87		87		87		87		87		Dinas Kesehatan Kota Manado	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.0 2.1.0 19.05	Peningkatan Pendidikan Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan	Jumlah SDM yang ditingkatkan sebagai penyuluh kesehatan		25,000,000		250,000,000		300,000,000		330,000,000		363,000,000		363,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado		
	Meningkatnya status gizi dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan remaja		1.0 2.1.0 2.0 1.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Persentase balita gizi buruk Prevalensi balita gizi buruk Persentase balita dengan obesitas	28% 100% 1.3% 0,01 19%	337,279,600 337,279,600 337,279,600 337,279,600 337,279,600	31% 100% 1.2% 0,01 18%	750,000,000 750,000,000 750,000,000 750,000,000 750,000,000	34% 100% 1.2% 0,01 17%	900,000,000 900,000,000 900,000,000 900,000,000 900,000,000	37% 100% 1.2% 0,01 16%	990,000,000 990,000,000 990,000,000 990,000,000 990,000,000	40% 100% 1.1% 0,01 15%	1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000	40% 100% 1.1% 0,01 15%	1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000 1,089,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					Persentase balita kekurangan gizi yang mendapat PMT	0.6 %		0.8 %		1%		1.1 %		1.2%		1.2 %				
					Prevalensi anemia pada ibu hamil	22		21		20		19		18		18				
					Persentase balita 6-59 bulan yang dapat vitamin A	91 %		92 %		93 %		94 %		95%		95 %				
					Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	25 %		30 %		35 %		40 %		45%		45 %				
					Persentase Bumil KEK mendapat Makanan Tambahan	25 %		30 %		35 %		40 %		45%		45 %				
			1.0 2.1.0 2.0 1.20.02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Jumlah balita kekurangan gizi yang mendapatkan PMT		337,279,600		500,000,000		600,000,000		660,000,000		726,000,000		726,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %	100 %		100 %		100 %		100 %		100 %		Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Cakupan balita mendapatkan vitamin A dosis tinggi												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Cakupan rumah tangga menggunakan garam beryodium												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Prevalensi balita gizi kurang												Dinas Kesehatan Kota Manado			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian Keluarga Sadar Gizi				250,000,000		300,000,000		330,000,000		363,000,000		363,000,000				
	Meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam menjalani pola hidup sehat dan berkembangnya upaya kesehatan berbasis masyarakat		1.0 2.1.0 2.0 1.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase kelurahan yang menerapkan sanitasi Total berbasis masyarakat (STBM)	51,72%		74,71%		97,70%		100%		100%		100%				
					Sanitasi layak (jamban sehat)	68,5%	100,000,000	70%	3,812,208,000	75%	4,574,649,600	80%	5,032,114,560	85%	5,535,326,016	85%	5,535,326,016		Dinas Kesehatan Kota Manado	
					Cakupan stop BABS (buang air besar sembarangan)	46,2%		40%		30%		20%		10%		10%				
					Cakupan air minum layak	67,24%		70%		75%		80%		80%		80%				
					Angka cuci tangan pake sabun	13,67%		20%		30%		40%		50%		50%				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.0 2.1.0 2.0 1.21.01	pemantapan dan penyelenggaraan lingkungan sehat	Cakupan penyelenggaraan lingkungan sehat	85%	78%	100,000,000	89%	3,312,208,000	100%	3,974,649,600	100%	4,372,114,560	100%	4,809,326,016	100%	4,809,326,016	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Pengawasan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat ( STBM )						500,000,000		600,000,000		660,000,000		726,000,000		726,000,000		
	Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular		1.0 2.1.0 2.0 1.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penemuan dan penanganan kasus-kasus baru penyaakit		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Jumlah puskesmas yang melakukan penanganan penyakit spesialisik		2		1,218,000,000	2	4,492,885,200	3	5,391,462,240	3	5,930,608,464	4	6,523,669,310	4	6,523,669,310		
				Persentase kasus DBD		100%			100%		100%		100%		100%		100%			
				Penderita DBD/DHF		447			400		300		250		250		250			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					Penderita Tuberculosis	1,383		1000		900		800		700		700				
					Persentase cakupan layanan kesehatan ODHA	100%		100%		100%		100%		100%		100%				
					Persentase penduduk usia 15-24 tahun yang memahami tentang HIV/AIDS	>30%		>35%		>40%		>45%		>50%		>50%				
			1.02.1.22.01	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah fogging yang dilaksanakan		200,000,000	352,000,000	422,400,000	464,640,000	511,104,000	511,104,000					Dinas Kesehatan Kota Manado			
			1.02.1.22.03	Pengadaan Vaksin Penyakit Menular	Jumlah orang yang diberikan vaksin	100%	100,000,000	200,000,000	240,000,000	264,000,000	290,400,000	290,400,000	100%	100%	290,400,000	100%	290,400,000	Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.02.1.22.05	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah penyakit menular yang ditanggulangi	100%	100,000,000	1,349,265,200	1,619,118,240	1,781,030,064	1,959,133,070	1,959,133,070	100%	100%	1,959,133,070	100%	1,959,133,070	Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.0 2.1.0 2.0 1.22.06	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik /Epidem	Jumlah pelayanan pencegahan penyakit endemic epidemic		100 %	200,000,000	100 %	550,000,000	100 %	660,000,000	100 %	726,000,000	100 %	798,600,000	100 %	798,600,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.22.08	Peningkatan Imunisasi	Jumlah pelayanan imunisasi		100 %	250,000,000	100 %	495,000,000	100 %	594,000,000	100 %	653,400,000	100 %	718,740,000	100 %	718,740,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.22.09	Peningkatan Surveilance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Jumlah pelayanan surveilans epid dan wabah		100 %	118,000,000	100 %	246,620,000	100 %	295,944,000	100 %	325,538,400	100 %	358,092,240	100 %	358,092,240	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.22.12	Penanggulangan AIDS Daerah Kota Manado	Jumlah penderita AIDS		100 %	250,000,000	100 %	750,000,000	100 %	900,000,000	100 %	990,000,000	100 %	1,089,000,000	100 %	1,089,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Penanggulangan Krisis Kesehatan	Jumlah keluarga yang mendapat advokasi dan sosialisasi utk mendukung pelaksanaan upaya				100 %	350,000,000		420,000,000		462,000,000		508,200,000		508,200,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					pengurangan risiko krisis kesehatan diwilayahnya															
				Peningkatan Pelayanan Kesehatan Calon Jama'ah Haji	Jumlah Calon jamaah haji yang dilayani			100 %	200,000,000		240,000,000		264,000,000		290,400,000		290,400,000			
	Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan serta layanan rujukan		1.0 2.1.0 2.0 1.28	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah masyarakat yang terintegrasi dengan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		20.370 jiwa	10,008,730,000	20.370 jiwa	14,173,000,000	40.000 jiwa	17,007,600,000	40.000 jiwa	18,708,360,000	40.000 jiwa	20,579,196,000	40.000 jiwa	20,579,196,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.28.01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Persentase jumlah kunjungan UC		100 %	7,722,730,000	80 %	11,000,000,000	60 %	13,200,000,000	40 %	14,520,000,000	20%	15,972,000,000	20 %	15,972,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.1	Kemitraan Palang Merah Indonesia (PMI)			100 %	986,000,000	100 %	1,000,000,000	100 %	1,200,000,000	100 %	1,320,000,000	100 %	1,452,000,000	100 %	1,452,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			28.09																	
			1.02.1.02.01.28.14	pembuatan aplikasi E Puskesmas			800,000,000	968,000,000		1,161,600,000		1,277,760,000		1,405,536,000		1,405,536,000		Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.02.1.02.01.28.15	Pembiayaan Orang sakit jiwa di RS Ratumbyasang	Persentase pelayanan orang sakit jiwa di RS	100%	500,000,000	100%	605,000,000	100%	726,000,000	100%	798,600,000	100%	878,460,000	100%	878,460,000		Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Kemitraan Public Safety Centre	Terintegrasinya sistem penanggulangan kegawatdaruratan dengan melibatkan unsur kemitraan				300,000,000		360,000,000		396,000,000		435,600,000		435,600,000			
				Kemitraan Yayasan Jantung Indonesia					300,000,000		360,000,000		396,000,000		435,600,000		435,600,000			
	Meningkatnya status gizi dan pelayanan kesehatan ibu, bayi,			<b>Program Peningkatan pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>	<b>Persentase KN1 sesuai standar</b>	<b>91%</b>	<b>100,000,000</b>	<b>92%</b>	<b>491,971,500</b>	<b>93%</b>	<b>590,365,800</b>	<b>94%</b>	<b>649,402,380</b>	<b>95%</b>	<b>714,342,618</b>	<b>95%</b>	<b>714,342,618</b>		<b>Dinas Kesehatan Kota Manado</b>	
				<b>Persentase KN Lengkap sesuai standar</b>	<b>89%</b>	<b>90%</b>		<b>91%</b>		<b>92%</b>		<b>93%</b>		<b>93%</b>						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
	balita dan remaja				Persentase bayi dengan BBLR	4%		3%		2%		1%		1%		1%				
					Persentase pelayanan kesehatan bayi	90%		91%		92%		93%		94%		94%				
					Persentase pelayanan kesehatan balita	87%		89%		91%		93%		95%		95%				
					Angka Kematian Balita (2-5 thn)	15		14		13		12		11		11				
					Persentase SDIDTK sesuai standar	81%		82%		83%		84%		85%		85%				
					Angka Kematian Bayi (0-1 thn)	0.27		0.26		0.25		0.24		0.23		0.23				
					Angka Kematian Neonatal	2.4		1.96		1.7		1.7		1.68		1.68				
					Angka kelangsungan hidup bayi	0.72		0.72		0.72		0.72		0.72		0.72				
					persentase penjangkaran kesehatan SD kls	91%		92%		93%		94%		95%		95%				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					I															
					persentase penjarangan kesehatan kls VII dan IX	22 %		24 %		26 %		30 %		30%		30				
					persentase kesehatan remaja	91 %		92 %		93 %		94 %		95%		95				
			1.0 2. 1.0 2.0 1. 29. 01	Penyuluhan Kesehatan Anak Balita	Cakupan kunjungan bayi													Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Cakupan pelayanan anak balita		100,000,000	491,971,500		590,365,800		649,402,380		714,342,618		714,342,618.00		Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak													Dinas Kesehatan Kota Manado		
				Penjarangan kesehatan anak SD dan remaja	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan															

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					skrining kesehatan sesuai standar															
	Meningkatnya kualitas hidup lansia		1.0 2.1.0 2.0 1.30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase layanan kesehatan lansia		66.4%	84,000,000	67.85%	371,801,000	69.5%	446,161,200	71.3%	490,777,320	73.8%	539,855,052	80%		Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.30.01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah pra-usila yang mendapat pelayanan kesehatan			84,000,000		371,801,000		446,161,200		490,777,320		539,855,052		539,855,052	Dinas Kesehatan Kota Manado	
					Jumlah usila yang mendapat pelayanan kesehatan														Dinas Kesehatan Kota Manado	
	Meningkatnya kapasitas, akuntabilitas kinerja		1.0 2.1.0 2.0 1.33	Program Perencanaan Kesehatan	Persentase program dinkes yang memenuhi target		19	75,000,000	19	600,000,000	19	720,000,000	19	792,000,000	20	871,200,000	20	871,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
dan keuangan Pemerintah Kota Manado			1.0 2.1.0 2.0 1.33.01	Koordinasi rapat Kerja Kesehatan Daerah	Persentase tersusunya bahan perencanaan pembangunan kesehatan			75,000,000		300,000,000		360,000,000		396,000,000		435,600,000		435,600,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
				Koordinasi dan Pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional dan Rapat Kerja nasional				300,000,000		360,000,000		396,000,000		435,600,000		435,600,000				
			1.0 2.1.0 2.0 1.34	<b>Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan</b>	<b>Persentase program dinkes yang memenuhi target</b>		19	150,000,000	19	350,000,000	19	420,000,000	19	462,000,000	20	508,200,000	20	508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.34.02	penguatan dan pemantapan manajemen kesehatan (monitoring dan evaluasi program dan kegiatan)	Persentase ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan dokumen perencanaan strategis		100%	150,000,000	100%	350,000,000	100%	420,000,000	100%	462,000,000	100%	508,200,000	100%	508,200,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia kesehatan			1.0 2.1.0 2.0 1.35	Program Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan non-PNS dengan kompetensi baik	140		150		150		150		150		150		Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Jumlah tenaga kesehatan PNS dengan kompetensi baik	657		657		657		657		657		657				
					Persentase tenaga kesehatan yang bersertifikat	100%	100,000,000	100%	500,000,000	100%	600,000,000	100%	660,000,000	100%	726,000,000	100%	726,000,000			
					Persentase ketersediaan tenaga kesehatan yang cukup di puskesmas	80%		80%		90%		90%		100%		100%				
					Jumlah tenaga medis	611		611		623		623		633		633				
1.0 2.1.0 2.0 1.35.05	pelatihan manajemen pengelola an puskesmas	Jumlah tenaga kesehatan (Nakes) yang mengikuti pelatihan	32	32	100,000,000	32	250,000,000	32	300,000,000	32	330,000,000	32	363,000,000	32	363,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				Peningkatan Pendidikan Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan	Jumlah Nakes yang mengikuti jabatan Fungsional	569	30	30	250,000,000	30	300,000,000	30	330,000,000	30	363,000,000	30	363,000,000			
	Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan serta layanan rujukan		1.0 2.1.0 2.0 1.36	program peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan	Jumlah pustu yang ditingkatkan menjadi puskesmas		1	0		0		1	0		2					
					Persentase sarana kesehatan yang terakreditasi		50%	75%		100%	100%	100%	100%		100%					
					Jumlah PKM yang memiliki fasilitas rawat inap		8	8	50,072,910,000	9	56,339,457,600	9	62,327,349,120	9	68,984,818,944	9	67,985,218,944		Dinas Kesehatan Kota Manado	
					Jumlah ruang rawat inap kelas 3 di RS		20%	40%		60%	80%	80%	100%		100%					
					Rasio ketersediaan Rumah Sakit		0,028	0,003		0,003	0,003	0,003	0,003		0,003					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					Persentase tersedianya e-Puskesmas		87.8%		100%		100%		100%		100%					
					Terintegrasinya SIK (e-health)		Tidak		Ya		Ya		Ya		Ya					
			1.0 2.1.0 2.0 1.36.12	pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya (DAK Fisik)				48,000,000,000		52,800,000,000		58,080,000,000		63,888,000,000		63,888,000,000		Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.0 2.1.0 2.0 1.36.12	Akreditasi sarana kesehatan (DAK Non fisik)	Terlaksanaan kegiatan akreditasi		4 PKM	875,110,000	10 PKM	950,000,000	15 PKM	1,140,000,000	16 PKM	1,368,000,000	16 PKM	1,641,600,000	16 PKM	1,641,600,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	
			1.0 2.1.0 2.0 1.36.13	Pengembangan pemeliharaan dan operasional sistem informasi kesehatan (SIK) e-health	Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses			1,138,000,000		500,000,000		600,000,000		720,000,000		864,000,000		864,000,000	Dinas Kesehatan Kota Manado	



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
					pelayanan e-health															
			1.0 2.1.0 2.0 1.36.18	Penyusunan profil kesehatan	Jumlah buku profil		59,800,000	175,000,000	210,000,000	252,000,000	302,400,000	302,400,000					Dinas Kesehatan Kota Manado			
				peningkatan dan pemantapan pelayanan kesehatan rujukan	Terlaksananya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Rujukan		4045	3895 250,000,000	3770 300,000,000	3670 360,000,000	3570 432,000,000	3570 432,400,000					Dinas Kesehatan Kota Manado			
				Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Akreditasi Puskesmas	Jumlah PKM dan jaringannya yang terakreditasi	4 PKM	10 PKM	15 PKM 646,738,000	16 PKM 776,085,600	16 PKM 931,302,720	16 PKM 1,117,563,264	16 PKM 117,563,264					Dinas Kesehatan Kota Manado			
				peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan tradisional	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan		25%	50% 427,810,000	62,5% 513,372,000	100% 616,046,400	100% 739,255,680	100% 739,255,680								

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
				1	tradisional															
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.36.19	Rehabilitasi sedang/b erat puskesmas minanga (DAK)														Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.36.20	Rehabilitasi sedang/b erat puskesmas bengkol (DAK)														Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.36.21	Rehabilitasi sedang/b erat puskesmas tongkaina (DAK)																
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.36.22	Rehabilitasi sedang/b erat Puskesmas Ranotana Weru (DAK)														Dinas Kesehatan Kota Manado		
			1.0 2.1.0 1.0 2.0 1.36.	Rehabilitasi sedang/b erat Puskesmas														Dinas Kesehatan Kota Manado		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			23	Tuminting (DAK)																
			1.0 2.0 1.0 2.0 1.36. 24	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Paniki Bawah (DAK)			7,500,000,000											Dinas Kesehatan Kota Manado		
	Meningkatnya status gizi dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita dan remaja		1.0 2.0 1.0 2.0 1.37	program peningkatan kesehatan ibu dan anak	Persentase Persalinan oleh Nakes terlatih di Fasyankes	91%		92%		93%		94%		95%		95%		Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Persentase K4	96%		97%		98%		99%		100%		100%				
					Cakupan pelayanan nifas	91%	150,000,000	92%	442,925,000	93%	531,510,000	94%	584,661,000	95%	643,127,100	95%	643,127,100			
					Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80,53%		88,46%		91,73%		95%		98,3%		98,3%				
					Jumlah kasus kematian ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas)	10		9		7		4		2		2				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2016)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi		
							Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
			1.0 2.1 1.0 2.0 1.37.02	Penyuluhan kesehatan ibu dan reproduksi	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan pertrimester												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT1												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Jumlah bumil yang mempunyai status TT2												Dinas Kesehatan Kota Manado			
					Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas dgn tanda komplikasi yang dapat ditemukan oleh masyarakat/jumlah sasaran ibu hamil dalam 1 tahun		150,000,000		442,925,000		531,510,000		584,661,000		643,127,100		643,127,100	Dinas Kesehatan Kota Manado		
					Jumlah kematian ibu												Dinas Kesehatan Kota Manado			



**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA MANADO**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator – indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja PD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.1**

**Indikator Kinerja PD Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2021**

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target					
			2017	2018	2019	2020	2021	
			target	target	target	target	target	
1	3	4	6	7	8	9	10	11
	Persentase pencapaian target Perangkat Daerah	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat generik sesuai kewenangan Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase terpenuhinya perbekalan sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase penggunaan obat rasional di sarana kesehatan	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%
	Persentase alat kesehatan di puskesmas yang memenuhi standar	94%	96%	97%	98%	99%	100%	100%

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	50,7%	50,7%	51%	51%	55%	60%	60%	
	Prevalensi tekanan darah tinggi	46%	48%	49%	51%	53%	54,4%	56,1%	
	prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun	Na	Na	28,9%	28,9%	15,4%	15,4%	15,4%	
	Prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun	Na	Na	7,3%	5,4%	5,4%	5%	5%	
	Angka usia harapan hidup	71,28	71,28	71,28	71,40	71,50	72	72	
	Rasio posyandu per satuan balita	1	1%	1,1%	1,2%	1,3%	1,4	1,4	
	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Persentase keluarga yang menerima dan memahami PHBS	56%	64%	72%	75%	80%	85%	85%	



Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Persentase bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	23.80%	28%	31%	34%	37%	40%	40%	
	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Persentase balita gizi buruk	1.4%	1.3%	1.2%	1.2%	1.2%	1.1%	1.1%	
	Prevalensi balita gizi buruk	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	
	Persentase balita dengan obesitas	NA	19%	18%	17%	16%	15%	15%	
	Persentase balita kekurangan gizi yang mendapat PMT	0.6%	0.6%	0.8%	1%	1.1%	1.2%	1.2%	
	Prevalensi anemia pada ibu hamil	22	22	21	20	19	18	18	
	Persentase balita 6-59 bulan yang dapat vitamin A	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95%	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Persentase Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%	
	Persentase Bumil KEK mendapat Makanan Tambahan	Na	25%	30%	35%	40%	45%	45%	
	Persentase kelurahan yang menerapkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	2.30%	51.72%	74.71%	97.70%	100%	100%	100%	
	Sanitasi layak	68,5%	68,5%	70%	75%	80%	85%	85%	
	Cakupan Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)	46,2%	46,2%	40%	30%	20%	10%	10%	
	Cakupan Air minum layak	67,24%	67,24%	70%	75%	80%	80%	80%	
	Angka cuci tangan pakai sabun	13,67%	13,67%	20%	30%	40%	50%	50%	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Penemuan dan penanganan kasus-kasus baru penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah puskesmas yang melakukan penanganan penyakit spesialistik	1	2	2	3	3	4	4	
	Persentase kasus DBD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Penderita DBD/DHF	447	447	400	300	250	250	250	
	Penderita Tuberculosis	1,383	1,383	1000	900	800	700	700	
	Persentase cakupan layanan kesehatan ODHA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Persentase penduduk usia 15-24 tahun yang memahami tentang HIV/AIDS	Na	>30%	>35%	>40%	>45%	>50%	>50%	
	Jumlah masyarakat yang terintegrasi dengan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	NA	20.370 jiwa	20.370 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	40.000 jiwa	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Persentase KN1 Sesuai standar	100%	91%	92%	93%	94%	95%	95%	
	Persentase KN lengkap Sesuai standar	88%	89%	90%	91%	92%	93%	93%	
	Persentase bayi dengan BBLR	Na	4%	3%	2%	1%	1%	1%	
	Persentase pelayanan kesehatan bayi	90%	90%	91%	92%	93%	94%	94%	
	Persentase pelayanan kesehatan balita	85%	87%	89%	91%	93%	95%	95%	
	Angka kematian balita (2-5 thn)	15	15	14	13	12	11	11	
	Persentase SDIDTK sesuai standar	80%	81%	82%	83%	84%	85%	85	
	Angka kematian bayi (0-1 thn)	0.28	0.27	0.26	0.25	0,24	0,23	0.23	
	Angka kematian neonatal	2.94	2.4	1.96	1.7	1.7	1.68	1.68	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target					target	
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Angka Kelangsungan hidup bayi	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	0.72	
	persentase penjangkauan kesehatan SD kls I	95%	91%	92%	93%	94%	95%	95	
	persentase penjangkauan kesehatan kls VII dan IX	30%	22%	24%	26%	30%	30%	30	
	persentase kesehatan remaja	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95	
	Persentase layanan kesehatan lansia	62.1%	66.4%	67.85%	69.5%	71.3%	73.8%	80%	
	Persentase program dinkes yang memenuhi target	NA	19	19	19	19	20	20	
	Persentase program dinkes yang memenuhi target	NA	19	19	19	19	20	20	
	Persentase Persalinan oleh Nakes terlatih di Fasyankes	91%	91%	92%	93%	94%	95%	95%	
	Persentase K4	96%	96%	97	98	99%	100%	100%	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			Target						
			2017	2018	2019	2020	2021		
			target	target	target	target	target		
	Cakupan pelayanan nifas	90%	91%	92%	93%	94%	95%	95%	
	Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani	76%	80,53%	88,46%	91,73%	95%	98,3%	98,3%	
	Jumlah kasus kematian ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas)	12	10	9	7	4	2	2	
	Jumlah tenaga kesehatan non PNS dengan kompetensi baik	56	140	150	150	150	150	150	
	Jumlah tenaga kesehatan PNS dengan kompetensi baik	657	657	657	657	657	657	657	
	Persentase tenaga kesehatan yang bersertifikat	Na	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Persentase ketersediaan tenaga kesehatan yang cukup di puskesmas	70%	80%	80%	90%	90%	100%	100%	
	Jumlah tenaga medis	611	611	611	623	623	633	633	

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun					
			Target					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	
			target	target	target	target	target	
	Jumlah pustu yang ditingkatkan menjadi puskesmas	0	1	0	0	1	0	2
	Persentase sarana kesehatan yang terakreditasi	0	50%	75%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap	7	8	8	9	9	9	9
	Jumlah ruang rawat inap kelas 3 di Rumah Sakit	Na	20%	40%	60%	80%	100%	100%
	Rasio ketersediaan rumah sakit	0,028	0,028	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003
	Persentase tersedianya e-Puskesmas	0	87.8%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terintegrasinya SIK (e-Health)	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Kode Rekening	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2016)	Capaian Kinerja Program per Tahun					
			Target					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	
			target	target	target	target	target	
	Persentase produk makanan produksi industri rumah tangga yang memenuhi syarat	60%	67%	75%	75%	79%	86%	86%

**Sumber:** RPJMD Tahun 2016- 2021



Untuk menjawab tantangan RPJMD Kota Manado tahun 2016-2021 Dinas Kesehatan menguraikan, sebagai berikut:

1. Dinas kesehatan Kota Manado memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan rencana pembangunan di Kota Manado yang ditunjang oleh tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik (*good govermance*).
2. Dalam pelaksanaan program-program pembangunan kesehatan, akan mengutamakan pada upaya kesehatan promotif dan preventif yang akan dilaksanakan secara serasi dengan upaya kuratif dan rehabilitative.
3. Prioritas tinggi akan diberikan pada penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat miskin, penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, dan gizi buruk (termasuk kegiatan surveilans dan kewaspadaan dini), promosi kesehatan, dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana.
4. Pendayagunaan tenaga kesehatan yang merata sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan.
5. Setiap program dan kegiatan dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta pertanggungjawaban.
6. Rencana strategis ini adalah acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Manado dan Rencana kerja dan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-PD) Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2016-2021.
7. Penyusunan rencana program dan kegiatan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergisitas.
8. Sasaran-sasaran pembangunan kesehatan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh semua pihak dan kontribusi para pelaku pembangunan kesehatan lainnya.

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Dengan ditetapkannya visi dan misi pembangunan kesehatan di Kota Manado yaitu “**Manado Kota Cerdas 2021**”, maka penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang semakin bermutu perlu ditingkatkan agar mampu mewujudkan manusia Indonesia khususnya masyarakat Kota Manado yang semakin sehat, tangguh, kuat, cerdas dan produktif.

Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2016-2021 ini dibuat dan disusun sebagai Panduan/Pedoman dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Manado untuk merealisasi program/kegiatan yang ingin dicapai sesuai dengan kaidah / peraturan perundang – undangan yang berlaku, serta sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Manado.

Harapan yang ingin dicapai melalui penyusunan Renstra Perubahan ini adalah mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Manado, melalui berbagai upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Manado beserta jajarannya secara prima dan profesional.

Demikian Renstra ini dibuat, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.